

DOKUMEN KSP
KURIKULUM SATUAN PENDIDIKAN

TAMAN KANAK-KANAK
NURHIDAYAH WALI SONGO
PUGER - JEMBER
TAHUN AJARAN 2025/2026



Disusun Oleh:
Tim Pengembang Kurikulum
TK NURHIDAYAH WALI SONGO
PUGER WETAN

TAMAN KANAK-KANAK TK NURHIDAYAH WALI SONGO
JL.Daeng Bilak No 09 Rt 002 Rw 016 Mandaran
Puger Wetan
JEMBER
2025/2026



PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
TK NURHIDAYAH WALI SONGO
NPSN : 69991000

Jl. Daeng Bilak No. 09 Dusun Mandaran RT. 002 RW. 016 Ds. Puger Wetan

Kecamatan Puger Kabupaten Jember

No. Hp : 085336498230

SURAT KEPUTUSAN
KEPALA TAMAN KANAK-KANAK TK NURHIDAYAH WALI SONGO
NOMOR : 01/TK.NHWS/VII/2025

TENTANG
PENETAPAN KURIKULUM TAMAN KANAK-KANAK TK NURHIDAYAH
WALI SONGO
TAHUN PELAJARAN 2025/2026

Kepala Taman Kanak-Kanak TK NURHIDAYAH WALI SONGO PUGER
JEMBER

- Menimbang : a. Dalam rangka memperlancar proses pelaksanaan Kurikulum Satuan Pendidikan sebagai bentuk Implementasi Kurikulum Merdeka dalam rangka pemulihan pembelajaran di Taman Kanak-Kanak TK NURHIDAYAH WALI SONGO, perlu dibentuk Tim Pengembang Kurikulum.
- b. Untuk menjamin terpeliharanya tata tertib serta kelancaran tugas Tim Pengembang Kurikulum Satuan Pendidikan perlu diatur dalam Surat Keputusan Kepala Sekolah.
- Mengingat : 1. Peraturan Menteri Pendidikan Kebudayaan Ristek dan teknologi Nomor 12 Tahun 2024 tentang Kurikulum pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah.
2. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2024 Tentang Kurikulum Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah
3. Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) Taman Kanak Kanak TK NURHIDAYAH WALI SONGO tahun pelajaran 2025/2026 Nomor 01/TK.NHWS/VII/2025 yang telah disahkan pada tanggal 14 juli 2025.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA TAMAN KANAK-KANAK TK NURHIDAYAH WALI SONGO TENTANG PENETAPAN KURIKULUM TAMAN KANAK-KANAK TK NURHIDAYAH WALI SONGO TAHUN PELAJARAN 2025/2026.
- Pertama : Menetapkan Susunan dan Tugas Tim Pengembang Kurikulum Satuan Pendidikan Tahun Pelajaran 2025/2026 sebagaimana pada Lampiran I Surat Keputusan ini.
- Kedua : Menugaskan Tim Pengembang Kurikulum Satuan Pendidikan Tahun Pelajaran 2025/2026 untuk menyusun Dokumen Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) Taman Kanak-Kanak TK NURHIDAYAH WALI SONGO sesuai Sistematika Susunan Dokumen sebagaimana pada Lampiran II Surat Keputusan ini.
- Ketiga : Tim Pengembang Kurikulum Satuan Pendidikan Tahun Pelajaran 2025/2026 melaporkan hasil kajian Dokumen Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) kepada kepala sekolah.
- Keempat : Semua biaya yang timbul akibat pelaksanaan keputusan ini, dibebankan pada anggaran yang sesuai dan apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, akan direvisi sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : PUGER

Pada tanggal : 26 Juni 2025

Kepala TK NURHIDAYAH WALI SONGO

JUANA ,S.Pd

Tembusan:

1. Penilik Kecamatan Balung
2. Arsip

Lembar Validasi Pengawas

Setelah memeriksa dokumen kurikulum yang ditetapkan/disahkan oleh,

Satuan Pendidikan : TK NURHIDAYAH WALI SONGO
Alamat : Jl.Daeng Bilak no 09 Rt 002 Rw 016 Mandaran
Puger Jember

Dengan menggunakan instrumen validasi/telaah Kurikulum Mendalam, bersama ini :

Nama : Siti Farida Nurdian ,S.Pd
NIP : 1968111 019920 2 2002
Jabatan : Penilik TK

Memberikan Pertimbangan/Rekomendasi Dokumen Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) TK NURHIDAYAH WALI SONGO tersebut :

- Dapat direkomendasikan tanpa syarat
- Dapat direkomendasikan dengan syarat untuk perbaikan/ penyempurnaan
- Belum dapat direkomendasikan

Dengan alasan :

- Semua unsur Kurikulum Merdeka terpenuhi dengan lengkap
- Unsur Kurikulum Merdeka terpenuhi tetapi kurang lengkap
- Unsur Kurikulum Merdeka tidak lengkap

Demikian pernyataan kami buat sebagai bahan pertimbangan/rekomendasi ditetapkannya kurikulum TK NURHIDAYAH WALI SONGO

Puger,30 Juni 2025
Penilik PAUD



SITI FARIDA NURDIAN ,S.Pd
NIP. 19681110 1 99 20 2 2002

HALAMAN PENGESAHAN

Dokumen Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) TK NURHIDAYAH WALI SONGO telah melalui verifikasi/validasi dan dinyatakan sah untuk diberlakukan pada tahun ajaran 2025/2026 berdasarkan Surat Keputusan Kepala Sekolah Nomor 01/TK.NHWS/VII/2025

Puger, 30 Juni 2025

Mengetahui,
Kepala TK NURHIDAYAH WALI
SONGO



JUANA ,S.Pd

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Tuhan YME yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) TK NURHIDAYAH WALI SONGO Tahun Pelajaran 2025/2026 dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, dan para sahabatnya.

Era transformasi pendidikan anak usia dini telah tiba! TK NURHIDAYAH WALI SONGO dengan bangga mempersembahkan KSP 2025/2026 yang revolusioner, mengusung **Pendekatan Pembelajaran Mendalam** sebagai jawaban atas tantangan masa depan. Kurikulum ini merupakan manifestasi konkret dari implementasi Kurikulum Merdeka yang mengintegrasikan Profil Pelajar Pancasila dengan kearifan lokal Di Puger Jember

Dokumen ini bukan sekadar panduan operasional, melainkan blueprint komprehensif [Rancangan terperinci] yang menggambarkan visi besar menciptakan generasi emas Indonesia. Melalui pendekatan pembelajaran yang **berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan**, setiap anak akan dibekali dengan kompetensi abad 21 yang diperlukan untuk menjadi pemimpin masa depan.

KSP ini menghadirkan inovasi pembelajaran yang mensinergikan delapan dimensi profil lulusan melalui pengalaman belajar yang autentik dan kontekstual. Pembelajaran tidak hanya mengembangkan aspek kognitif, tetapi juga membentuk karakter yang kuat, kreativitas yang tinggi, dan kepedulian terhadap sesama dan lingkungan.

Mari bersama-sama mewujudkan mimpi besar: melahirkan generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga berkarakter mulia, kreatif, dan siap menghadapi tantangan global dengan tetap menjunjung tinggi nilai-nilai Pancasila dan budaya bangsa.

Kami menyadari bahwa kurikulum yang telah kami susun ini memiliki kekurangan dan jauh dari sempurna. Oleh karena itu, segala kritik, saran, dan masukan yang konstruktif dari berbagai pihak yang kompeten sangat kami harapkan. Kami berharap Kurikulum TK NURHIDAYAH WALI SONGO dapat menjadi panduan dan acuan dalam pelaksanaan pembelajaran di TK NURHIDAYAH WALI SONGO untuk mewujudkan pendidikan yang bermutu.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN SK PENETAPAN KSP	ii
LEMBAR REKOMENDASI PENGAWAS	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	vii
BAB I PENDAHULUAN	9
A. Latar Belakang.....	9
B. Landasan Yuridis.....	10
C. Landasan Filosofis.....	12
BAB II ANALISIS KARAKTERISTIK SEKOLAH	14
A. Profil Satuan Pendidikan	14
B. Konteks Sosial dan Ekonomi.....	15
C. Konteks Budaya.....	15
D. Analisis Pendidik dan Tenaga Kependidikan	16
E. Analisis Peserta Didik	17
F. Analisis Sarana dan Prasarana	17
G. Analisis Kemitraan dan Kerjasama	18
BAB III VISI MISI TUJUAN	22
A. Visi.....	22
B. Misi.....	22
C. Tujuan.....	22
D. Tujuan Pencapaian 8 Dimensi Profil Lulusan	23
BAB IV PENGORGANISASIAN PEMBELAJARAN.....	25
A. Kerangka Pembelajaran Mendalam.....	25
B. Struktur Kurikulum.....	26

C. Pembelajaran Intrakurikuler	27
D. Pembelajaran Projek	31
E. Pembelajaran Ekstrakurikuler.....	32
F. Pengaturan Waktu Pembelajaran.....	33
BAB V PERENCANAAN PEMBELAJARAN.....	35
A. Kerangka Perencanaan	35
B. Capaian Pembelajaran	40
C. Rencana Pembelajaran.....	54
D. Pelaksanaan Pembelajaran.....	56
E. Asesmen Pembelajaran.....	59
BAB VI PENDAMPINGAN, EVALUASI, DAN PENGEMBANGAN PROFESIONAL	60
A. Pendampingan	60
B. Evaluasi	61
C. Pengembangan Profesional.....	62
BAB VII PENUTUP	64
DAFTAR PUSTAKA.....	65
LAMPIRAN	66

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan anak usia dini merupakan fondasi pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas untuk menghadapi tantangan abad ke-21. Dalam era transformasi digital dan globalisasi yang pesat, pendidikan tidak lagi hanya fokus pada transfer pengetahuan, melainkan pada pengembangan kompetensi holistik yang mempersiapkan anak untuk menjadi pembelajar sepanjang hayat yang adaptif, kreatif, dan berkarakter.

Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) Taman Kanak-Kanak TK NURHIDAYAH WALI SONGO tahun pelajaran 2025/2026 ini disusun sebagai respons terhadap kebutuhan pengembangan pendidikan yang memuliakan setiap anak melalui pendekatan **Pembelajaran Mendalam (PM)**. Pembelajaran Mendalam didefinisikan sebagai pendekatan yang memuliakan dengan menekankan pada penciptaan suasana belajar dan proses pembelajaran **berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan** melalui olah pikir, olah hati, olah rasa, dan olah raga secara holistik dan terpadu.

Implementasi Pembelajaran Mendalam di TK NURHIDAYAH WALI SONGO dilandasi oleh pemahaman bahwa anak usia PAUD tahun memiliki karakteristik unik dalam perkembangannya. Mereka adalah pembelajar alami yang memiliki rasa ingin tahu tinggi, belajar melalui bermain, dan membutuhkan lingkungan yang mendukung eksplorasi dan penemuan. Pendekatan pembelajaran mendalam sejalan dengan prinsip pembelajaran anak usia dini yang holistik integratif, dimana pembelajaran tidak hanya mengembangkan aspek kognitif, tetapi juga mengoptimalkan seluruh potensi anak meliputi nilai agama dan moral, fisik-motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, dan seni.

Konteks yang ada pada TK NURHIDAYAH WALI SONGO dengan kearifan budayanya menjadi kekuatan tersendiri dalam implementasi PM. Nilai-nilai luhur seperti gotong royong, Sopan dan santun, dan Kepekaan terhadap sesama dan lingkungan dapat diintegrasikan dalam pengembangan dimensi profil lulusan, khususnya dalam membangun karakter anak yang memiliki keimanan dan ketakwaan

terhadap Tuhan YME, jiwa kewargaan, kemampuan berkolaborasi, serta keterampilan komunikasi yang baik.

Transformasi ini juga merespons hasil evaluasi pembelajaran yang menunjukkan perlunya pendekatan yang lebih kontekstual, relevan dengan kehidupan anak, dan memberikan pengalaman belajar yang bermakna. Pembelajaran konvensional yang cenderung bersifat *teacher-centered* perlu diubah menjadi pembelajaran yang berpusat pada anak (*child-centered*) dengan guru sebagai fasilitator yang mendampingi proses penemuan dan konstruksi pengetahuan anak.

B. Landasan Yuridis

1. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2022 Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan;
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2017 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 Tentang Guru;
5. Surat Edaran Menteri Pendidikan dasar dan Menengah no 10 Tahun 2025 Tentang Pelaksanaan kegiatan Masa Pengenalan Lingkungan Satuan Pendidikan Ramah Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah
6. Peraturan Presiden nomor 87 tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter;
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2018 Tentang Penugasan Guru Sebagai Kepala Sekolah;
8. Peraturan Menteri Pendidikan Dasar Dan Menengah Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2025 Tentang Pemenuhan Beban Kerja Guru;
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 03 Tahun 2025 Tentang Penerimaan Peserta Didik Baru Pada Taman Kanak-Kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, dan Sekolah Menengah Kejuruan.;
10. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 10 tahun 2025 Tentang Standar Kompetensi Lulusan Pada

Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah;

11. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2025 Tentang Standar Isi Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah;
12. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2022 Tentang Standar Proses Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah;
13. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2023 tentang Standar Pembiayaan pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah;
14. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2022 Tentang Standar Penilaian Pendidikan Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah;
15. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2023 tentang Standar Sarana dan Prasarana pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar dan Jenjang Pendidikan Menengah;
16. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2023 tentang Standar Pengelolaan pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar dan Jenjang Pendidikan Menengah;
17. Peraturan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 048/H/KU/2023 tentang Petunjuk Teknis Standar Sarana dan Prasarana pada PAUD, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah;
18. Peraturan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi No. 032/H/KR/2024 tentang Capaian Pembelajaran Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah Pada Kurikulum Merdeka;
19. Peraturan Menteri Pendidikan Dasar Dan Menengah Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2025 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 12 Tahun 2024 Tentang Kurikulum

Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah.

C. Landasan Filosofis

Pembelajaran Mendalam di PAUD dibangun atas filosofi yang memuliakan hakikat anak sebagai individu yang unik dan memiliki potensi luar biasa. Pendekatan ini tidak memandang anak sebagai objek pembelajaran, melainkan sebagai subjek aktif yang memiliki kapasitas untuk mengkonstruksi pengetahuannya sendiri melalui interaksi dengan lingkungan, teman sebaya, dan orang dewasa di sekitarnya.

Filosofi ini sejalan dengan pemikiran John Dewey tentang *learning by doing*, dimana anak belajar melalui pengalaman langsung dan refleksi terhadap pengalaman tersebut. Juga berkaitan dengan teori konstruktivisme Piaget yang menekankan bahwa anak membangun pengetahuannya melalui interaksi aktif dengan lingkungan, serta teori zona perkembangan proksimal Vygotsky yang menunjukkan pentingnya *scaffolding* dalam mendukung anak mencapai potensi maksimalnya.

Berkesadaran (Mindful) dalam konteks PAUD berarti pembelajaran yang melibatkan kesadaran penuh anak terhadap proses belajarnya. Anak diajak untuk memahami apa yang sedang dipelajari, mengapa hal tersebut penting, dan bagaimana cara mempelajarinya. Guru memfasilitasi anak untuk menjadi pembelajar yang reflektif sejak usia dini, sesuai dengan tahap perkembangan kognitifnya.

Bermakna (Meaningful) mengandung arti bahwa pembelajaran harus relevan dengan kehidupan sehari-hari anak, kontekstual dengan lingkungan terdekatnya, dan dapat diaplikasikan dalam berbagai situasi. Pembelajaran tidak bersifat abstrak, melainkan konkret dan dapat dialami langsung oleh anak melalui berbagai aktivitas bermain yang edukatif.

Menggembirakan (Joyful) menekankan bahwa suasana belajar harus positif, menyenangkan, dan menginspirasi. Kegembiraan bukan hanya soal hiburan, tetapi tentang penciptaan lingkungan emosional yang aman dan mendukung, dimana anak merasa nyaman untuk bereksplorasi, bertanya, membuat kesalahan, dan belajar dari pengalaman tersebut.

Pembelajaran Mendalam di TK NURHIDAYAH WALI SONGO mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila yang disesuaikan dengan tahap perkembangan

anak, serta nilai-nilai budaya Jawa Timur yang kaya akan kearifan lokal. Hal ini tercermin dalam delapan dimensi profil lulusan yang dikembangkan melalui pembelajaran yang autentik dan kontekstual.

Pembelajaran tidak hanya mengembangkan kompetensi individual anak, tetapi juga membangun kesadaran anak sebagai bagian dari masyarakat yang beragam, dengan tetap menjunjung tinggi nilai-nilai kebangsaan dan kemanusiaan yang universal.

Dengan landasan filosofis yang kuat ini, KSP TK NURHIDAYAH WALI SONGO diharapkan dapat menjadi panduan yang komprehensif dalam mengimplementasikan Pembelajaran Mendalam yang memuliakan setiap anak dan mempersiapkan mereka menjadi generasi yang siap menghadapi tantangan masa depan dengan penuh percaya diri, kreativitas, dan kebijaksanaan.

BAB II

ANALISIS KARAKTERISTIK SEKOLAH

A. Profil Satuan Pendidikan

Taman Kanak-Kanak TK NURHIDAYAH WALI SONGO merupakan lembaga pendidikan anak usia dini yang berkomitmen untuk memberikan layanan pendidikan berkualitas dengan pendekatan Pembelajaran Mendalam. Berdiri pada tahun 1987 di kawasan pedesaan, sekolah ini lahir dari kebutuhan masyarakat akan pendidikan anak usia dini yang berkualitas di tengah dinamika perkotaan yang semakin kompleks. Sejak awal berdirinya, TK NURHIDAYAH WALI SONGO berkomitmen memberikan layanan pendidikan yang holistik dengan memperhatikan seluruh aspek perkembangan anak.

Transformasi tahun 2025, sekolah mengadopsi pendekatan Pembelajaran Mendalam sebagai fondasi utama dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Perubahan ini bukan sekadar pergantian metode, melainkan transformasi paradigma yang menempatkan anak sebagai pembelajar aktif yang memiliki potensi luar biasa untuk berkembang dalam suasana yang berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan. Berikut adalah identitas lengkap institusi:

Komponen	Keterangan
Nama Sekolah	TK NURHIDAYAH WALI SONGO
NPSN	69991000
Status	SWASTA
Bentuk Pendidikan	TK
Status Kepemilikan	Yayasan
SK Pendirian Sekolah	503/A.1/TK-B/02/35.09.325/2018
Tanggal SK Pendirian	21 Februari 2018
SK Izin Operasional	500.16.7.2/JLT/4249/35.09.325/2025
Tanggal SK Izin Operasional	30 Desember 2025

Lokasi dan Kontak	Detail
Alamat	Jl.Daeng Bilak no 09 Rt 002 Rw 016 Mandaran Puger Wetan
Kabupaten / Kota	Jember
Provinsi	Jawa Timur
Kode Pos	68164
Telepon	085336498230
Email	tknurhidayahwalisongo@gmail.com
Website	-

B. Konteks Sosial dan Ekonomi

Lingkungan sosial di sekitar TK Nurhidayah Wali Songo mencerminkan karakter masyarakat pesisir yang kuat dan dinamis. Mayoritas orang tua peserta didik berprofesi sebagai nelayan, buruh tambak, pedagang hasil laut, serta pekerja informal yang menggantungkan penghidupan pada kondisi alam dan musim. Kedekatan masyarakat dengan laut membentuk pola hidup yang sederhana, tangguh, dan menjunjung tinggi nilai kebersamaan.

Orang tua peserta didik memiliki latar belakang ekonomi yang beragam dengan penghasilan yang dipengaruhi oleh kondisi cuaca dan hasil laut. Meskipun demikian, terdapat kesadaran yang tinggi akan pentingnya pendidikan bagi masa depan anak. Orang tua berupaya memberikan dukungan terbaik agar anak-anak memperoleh pengalaman belajar yang bermakna sejak usia dini.

Kondisi sosial ekonomi tersebut selaras dengan prinsip Pembelajaran Mendalam, di mana pembelajaran tidak selalu bergantung pada sarana yang mahal, tetapi lebih menekankan pada pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar. Lingkungan pantai, laut, perahu nelayan, serta aktivitas masyarakat pesisir dapat dimanfaatkan sebagai konteks pembelajaran yang autentik, kontekstual, dan bermakna bagi anak..

C. Konteks Budaya

Tk Nurhidayah Wali Songo berada di wilayah pesisir pantai yang memiliki kekayaan budaya dan kearifan lokal masyarakat nelayan yang masih terjaga. Nilai-nilai luhur seperti gotong royong, kerja sama, tanggung jawab, dan rasa syukur menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari masyarakat pesisir.

Budaya gotong royong tercermin dalam kebiasaan masyarakat yang saling membantu dalam aktivitas melaut, memperbaiki perahu, maupun kegiatan sosial di lingkungan sekitar. Nilai ini relevan dengan pengembangan dimensi kolaborasi dalam profil lulusan, di mana anak-anak belajar untuk bekerja sama, saling menghargai, dan peduli terhadap orang lain.

Selain itu, kehidupan masyarakat pesisir mengajarkan nilai ketangguhan, kesabaran, dan keberanian dalam menghadapi tantangan alam. Nilai-nilai tersebut menjadi fondasi penting dalam pembentukan karakter anak sejak usia dini. Oleh karena itu, integrasi kearifan lokal masyarakat nelayan dalam Pembelajaran Mendalam menjadi strategi penting untuk memperkuat identitas budaya anak sekaligus mengembangkan kompetensi abad ke-21 secara seimbang.

D. Analisis Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Kekuatan utama TK NURHIDAYAH WALI SONGO terletak pada sumber daya manusianya yang berkualitas. Sekolah memiliki 6 tenaga pendidik dan kependidikan yang terdiri dari seorang kepala sekolah berlatar belakang S1 PAUD dan Bersertifikasi, 5 guru kelas berpendidikan S1 paud juga bersertifikasi dan seorang tenaga administrasi. Komposisi ini menunjukkan komitmen sekolah terhadap profesionalisme dan pemahaman mendalam tentang perkembangan anak.

Para guru di TK NURHIDAYAH WALI SONGO memiliki karakteristik yang mendukung implementasi Pembelajaran Mendalam. Mereka menunjukkan antusiasme tinggi dalam belajar dan berinovasi, memiliki kepedulian yang tulus terhadap perkembangan anak, serta kemampuan berkolaborasi yang baik dengan orang tua dan masyarakat. Namun, seperti halnya transformasi besar lainnya, implementasi PM memerlukan peningkatan kapasitas yang berkelanjutan.

Kebutuhan pengembangan kapasitas terutama terfokus pada pendalaman pemahaman tentang kerangka kerja Pembelajaran Mendalam, teknik asesmen holistik yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini, serta pemanfaatan teknologi pembelajaran yang tepat dan aman. Program mentoring internal dan kolaborasi dengan lembaga pelatihan eksternal menjadi strategi utama dalam memastikan seluruh guru siap mengimplementasikan PM dengan optimal.

No	Nama / NIP	Status	Pendidikan Terakhir	Jabatan
1	JUANA , S.Pd	Aktif	S1	Kepala Sekolah
2	NIKEN PRATIWI S,Pd	Aktif	S1	Operator
3	NIKEN PRATIWI S,Pd	Aktif	S1	Guru Kelas A
4	DENI WIYANTI	Aktif	SMA	Guru kelas A
5	EGA TRISNA SURYANI S,Pd	Aktif	S1	Guru kelas B

6	PUPUT DAMAYANTI,S.Pd	Aktif	S1	Guru Kelas B
7	IMROATUL MUFIDAH	Aktif	SMA	Pendamping Ekstrakurikuler

E. Analisis Peserta Didik

TK NURHIDAYAH WALI SONGO melayani anak usia dini yang memiliki karakteristik perkembangan yang sangat sesuai dengan prinsip-prinsip Pembelajaran Mendalam. Rasa ingin tahu mereka yang tinggi mendukung pembelajaran yang berkesadaran, kemampuan mereka mengaitkan pengalaman baru dengan yang sudah dikenal memfasilitasi pembelajaran yang bermakna, dan energi serta antusiasme alamiah mereka menciptakan suasana pembelajaran yang menggembirakan.

Keberagaman individual menjadi kekayaan tersendiri dalam implementasi PM. Setiap anak memiliki gaya belajar, kecepatan perkembangan, dan minat yang berbeda-beda. Ada anak yang lebih responsif terhadap pembelajaran visual, ada yang lebih suka belajar melalui gerakan dan sentuhan, dan ada pula yang lebih mudah memahami melalui pendengaran. Keberagaman ini menuntut pendekatan pembelajaran yang berdiferensiasi, dimana guru perlu merancang pengalaman belajar yang dapat mengakomodasi berbagai kebutuhan dan potensi anak.

Latar belakang keluarga yang beragam juga memberikan warna tersendiri dalam dinamika kelas. Anak-anak dari keluarga campuran budaya membawa perspektif yang memperkaya diskusi dan interaksi sosial. Sementara anak-anak dengan kebutuhan khusus mengajarkan nilai-nilai inklusivitas dan empati kepada teman-temannya.

F. Analisis Sarana dan Prasarana

Infrastruktur TK NURHIDAYAH WALI SONGO dirancang untuk mendukung implementasi Pembelajaran Mendalam meski dengan keterbatasan yang ada. Dua ruang kelas didesain fleksibel dengan berbagai sudut pembelajaran yang memungkinkan anak bereksplorasi sesuai minat dan kebutuhan mereka. Ruang bermain indoor memberikan alternatif kegiatan ketika cuaca tidak mendukung aktivitas outdoor, sementara halaman yang luas dengan playground dan taman edukatif [lingkungan sekitar sekolah] menjadi laboratorium alam untuk pembelajaran sains dan lingkungan.

Keberadaan perpustakaan mini [pojok baca] dengan koleksi buku cerita yang beragam mendukung pengembangan literasi dan imajinasi anak. Learning centers di setiap kelas memungkinkan pembelajaran yang berpusat pada anak, dimana mereka dapat memilih aktivitas sesuai minat dan tahap perkembangannya. Kebun sekolah yang dikelola bersama anak-anak menjadi media pembelajaran tentang tanggung jawab, kesabaran, dan siklus kehidupan.

Meski demikian, sekolah menyadari perlunya pengembangan fasilitas lebih lanjut untuk mendukung implementasi PM yang optimal. Rencana pengembangan area dokumentasi yang lebih baik untuk menyimpan dan menampilkan hasil karya anak sebagai bagian dari asesmen portofolio.

G. Analisis Kemitraan dan Kerjasama

Kekuatan TK NURHIDAYAH WALI SONGO tidak hanya terletak pada kapasitas internal, tetapi juga pada jaringan kemitraan yang dibangun dengan berbagai pihak. Kolaborasi dengan orang tua bukan hanya sebatas komunikasi rutin tentang perkembangan anak, melainkan keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran melalui program family learning project .

Kemitraan dengan komunitas lokal membuka peluang pembelajaran yang autentik dan bermakna. Kolaborasi dengan puskesmas setempat mendukung program kesehatan dan gizi anak, kerjasama dengan Agro salim sentosa yang mendukung pembelajaran untuk mengenal jenis tanaman dan cara menanamnya dan hubungan dengan minizoo jember untuk menambah wawasan anak tentang jenis dan macam hewan yang ada di dunia hususnya di indonesia

Jaringan dengan stakeholder pendidikan seperti, universitas, dan dinas pendidikan memberikan dukungan profesional dalam implementasi PM. Sharing best practices, penelitian kolaboratif, dan pendampingan akademik menjadi bagian penting dalam proses pengembangan berkelanjutan.

Rapor Pendidikan Milik TK NURHIDAYAH WALI SONGO

Seperti anak-anak kita yang memiliki laporan hasil belajar dari sekolah, kini setiap sekolah juga mempunyai laporan kualitas layanan dari Kemendikdasmen yang bernama Rapor Pendidikan. Penilaian Rapor Pendidikan berasal dari hasil Survei Lingkungan Belajar (Sulingjar) dan berbagai sumber data nasional lainnya yang diikuti oleh perwakilan murid, guru, serta kepala sekolah dari PAUD, SD, SMP, dan jenjang SMA/ sederajat.

Yuk, lihat hasil Rapor Pendidikan sekolah anak Anda!

Proses Belajar yang Sesuai Bagi Anak Usia Dini

Kurang

Contoh proses belajar yang sudah sesuai: suasana belajar yang nyaman dan berpusat pada anak

Pembelajaran yang Membangun Kemampuan Fondasi

Kurang

Contoh pembelajaran yang dibutuhkan: pembelajaran memuat kemampuan yang perlu dimiliki anak usia dini.

PALING PERLU DITINGKATKAN



Inspirasi cara meningkatkan hasil

Sebagai orang tua/wali, kita dapat mendiskusikan rencana pembelajaran di satuan pendidikan bersama guru dan kepala sekolah untuk memastikan hak anak terpenuhi

Kemitraan dengan Orang Tua/Wali

Sedang

Contoh kemitraan: partisipasi aktif orang tua di dalam kelas.

CAPAIAN TERBAIK



Bagaimana pendapat Anda tentang hasil ini? Ayo, ajak wali kelas atau sesama orang tua/wali untuk bertukar solusi!



NO	INDIKATOR PRIORITAS	HASIL/CAPAIAN	KETERANGAN	AKAR MASALAH	KAGIATAN BENAHI
1.	Proses belajar yang sesuai bagi anak usia dini	Sedang	Capaian naik 1,98 dari tahun 2024	Apa saja faktor yang mempengaruhi proses belajar yang sesuai bagi anak usia dini saya ?	Salah satu upaya yang bisa dilakukan melalui penguatan kompetensi pendidik untuk dapat menghadirkan suasana belajar yang aman dan menghargai hak anak
2.	Pembelajaran yang membangun fondasi	Sedang	Capaian turun 4,12 dari tahun 2026	Apa saja faktor yang mempengaruhi pembelajaran yang membangun kemampuan fondasi saya ?	<ul style="list-style-type: none"> - membenahi identitas diri pembelajaran yang membangun pemahaman peserta didik mengenai identitas dirinya yang terbentuk oleh ragam minat,kebutuhan,karakteristik serta peran yang dapat anak ambil dalam kegiatannya sehari-hari - Membenahi literasi dasar Pembelajaran yang bertujuan mengembangkan kemampuan literasi dasar secara utuh,meliputi kemampuan bertutur,pengetahuan latar,pembendaharaan kosakata ,kesadaran terhadap simbol dan teks,kesadaran fonemik serta keaksaraan
3.	Kemitraan dengan orang tua / wali	Sedang	Capaian turun 15,34 dari tahun 2024	Apa saja faktor yang mempengaruhi kemitraan dengan orang tua / wali saya ?	<p>Membenahi kualitas perencanaan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Rencana pembelajaran yang menunjukkan keterkaitan antara kegiatan pembelajaran dengan kemampuan yang

					<p>ingin dibangun pada peserta didik</p> <ul style="list-style-type: none">- Upaya yang bisa dilakukan melalui memahami bagaimana memanfaatkan hasil assesmen untuk membangun kemampuan fondasi secara lebih efektif
--	--	--	--	--	--

BAB III

VISI MISI TUJUAN

A. Visi

Program dan kegiatan sekolah harus merujuk pada Visi yang telah ditetapkan berdasarkan analisis konteks TK NURHIDAYAH WALI SONGO Tahun pelajaran 2025/2026. Visi bukan hanya sekadar tulisan tanpa dipahami maknanya. Untuk menginternalisasi visi pada setiap warga sekolah, maka visi perlu disosialisasikan secara berkala. Tanpa pemahaman terhadap visi, maka kegiatan yang dijalankan menjadi tidak terarah. Visi TK NURHIDAYAH WALI SONGO adalah :

“MEMBENTUK ANAK YANG CERDAS, CERIA, TERAMPIL, DAN BERAKHLAK MULIA SEHINGGA TERBENTUK ANAK YANG KREATIF, INOVATIF DAN MANDIRI.”

B. Misi

Misi TK TK NURHIDAYAH WALI SONGO dirancang sebagai langkah strategis untuk mewujudkan visi melalui implementasi Pembelajaran Mendalam yang berkelanjutan :

Misi TK NURHIDAYAH WALI SONGO ditetapkan sebagai representasi dari elemen visi dan elemen Profil Pelajar Pancasila. Elemen visi tersebut yaitu Beriman, Berakhlak Mulia, Cerdas, Mandiri, Berkebinekaan Global, dan Berwawasan Lingkungan. Misi TK NURHIDAYAH WALI SONGO telah ditetapkan sebagai berikut:

1. Melakukan pembelajaran aktif, kreatif, dan inovatif.
2. Mendidik anak secara optimal sesuai minat dan bakat.
3. Mempersiapkan anak didik ke jenjang dasar sesuai dengan perkembangannya.

Misi disusun agar visi dapat tercapai. Misi disosialisasikan kepada seluruh warga Sekolah yang dijabarkan dalam program dan kegiatan.

C. Tujuan

Merujuk pada tujuan Pendidikan Anak Usia Dini tersebut, maka Tujuan TK NURHIDAYAH WALI SONGO Kecamatan Puger adalah sebagai berikut :

4. Mengembangkan Kurikulum Pembelajaran Mendalam
5. Membentuk anak yang berakhlakul karimah.
6. Membentuk Karakter anak berdasarkan Profil Pelajar Pancasila.
7. Meningkatkan Budaya disiplin, beribadah dan hidup sehat.

Menumbuhkan kepekaan dan kemampuan mengekspresikan kreatifitas agar berguna bagi orang lain.

D. Tujuan Pencapaian 8 Dimensi Profil Lulusan

1. Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan YME

Mengembangkan kesadaran spiritual anak melalui pembiasaan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari, menumbuhkan rasa syukur atas ciptaan Tuhan, dan membentuk perilaku yang mencerminkan akhlak mulia sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing keluarga.

2. Kewargaan

Menumbuhkan rasa cinta tanah air dan bangga sebagai anak Indonesia melalui pengenalan simbol negara, cerita pahlawan, dan nilai-nilai Pancasila dalam konteks yang dapat dipahami anak. Mengembangkan sikap toleransi, menghargai keberagaman, dan memahami aturan sederhana dalam kehidupan bermasyarakat.

3. Penalaran Kritis

Memfasilitasi perkembangan kemampuan berpikir logis anak melalui kegiatan eksplorasi, pengamatan, dan eksperimen sederhana. Mendorong anak untuk bertanya, menganalisis pola, membuat prediksi, dan menyimpulkan berdasarkan pengalaman langsung mereka.

4. Kreativitas

Memberikan ruang dan kesempatan bagi anak untuk berekspresi secara bebas melalui seni, musik, drama, dan kerajinan. Mengembangkan kemampuan berpikir di luar kebiasaan, menciptakan solusi inovatif untuk masalah sederhana, dan menghasilkan karya-karya original sesuai imajinasi mereka.

5. Kolaborasi

Melatih kemampuan kerja sama melalui berbagai kegiatan kelompok yang memerlukan pembagian peran dan tanggung jawab. Mengembangkan sikap saling membantu, berbagi, mendengarkan pendapat teman, dan mencapai kesepakatan bersama dalam menyelesaikan tugas atau permainan.

6. Kemandirian

Mengembangkan kemampuan anak untuk melakukan aktivitas sehari-hari secara mandiri, membuat pilihan sederhana, dan bertanggung jawab atas tindakan mereka. Membangun kepercayaan diri untuk mencoba hal baru dan menyelesaikan tantangan sesuai kemampuan mereka.

7. Kesehatan

Membiasakan pola hidup sehat melalui aktivitas fisik yang teratur, konsumsi makanan bergizi, menjaga kebersihan diri, dan istirahat yang cukup. Mengembangkan kesadaran tentang keselamatan diri dan kemampuan mengelola emosi dengan cara yang positif.

8. Komunikasi

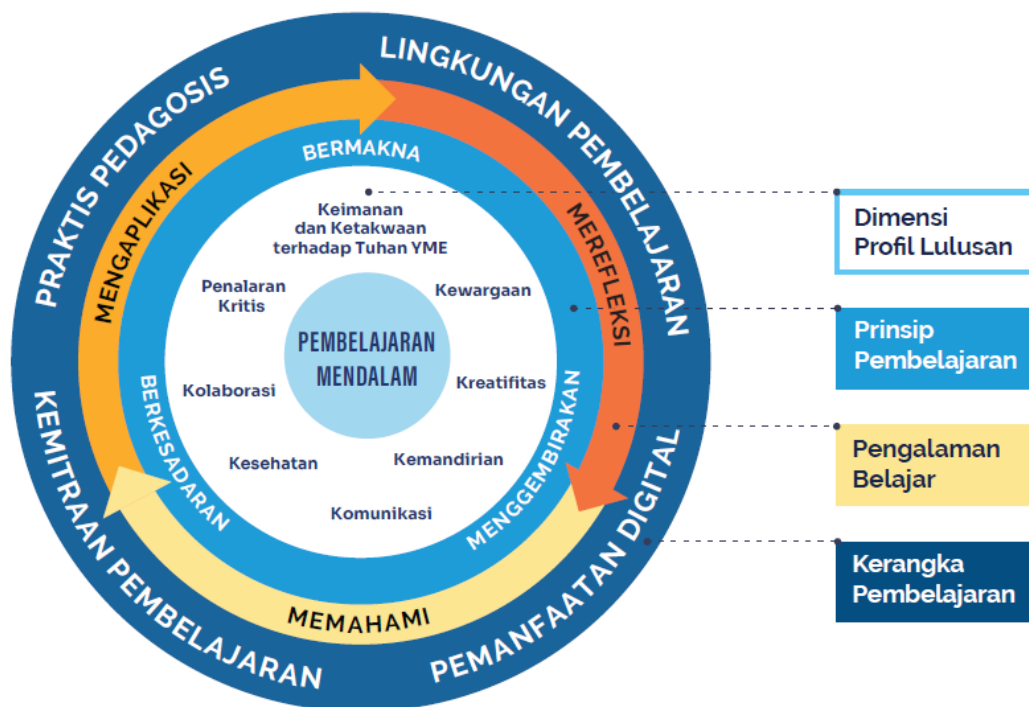
Mengembangkan kemampuan mengekspresikan ide, perasaan, dan kebutuhan secara jelas dan efektif baik verbal maupun non-verbal. Melatih kemampuan mendengarkan dengan baik, berbicara dengan sopan, dan berinteraksi positif dengan teman sebaya maupun orang dewasa dalam berbagai situasi.

Pencapaian kedelapan dimensi ini dilakukan secara terintegrasi melalui pembelajaran yang holistik, dimana setiap aktivitas dirancang untuk mengembangkan beberapa dimensi sekaligus dalam konteks yang bermakna dan menyenangkan. Pendekatan ini memastikan bahwa perkembangan anak berjalan secara alami, seimbang, dan sesuai dengan keunikan masing-masing individu.

BAB IV PENGORGANISASIAN PEMBELAJARAN

A. Kerangka Pembelajaran Mendalam

Pengorganisasian pembelajaran di TK NURHIDAYAH WALI SONGO didasarkan pada kerangka kerja Pembelajaran Mendalam yang terdiri dari empat komponen utama. Pertama adalah dimensi profil lulusan yang menjadi orientasi pencapaian 8 dimensi secara terintegrasi. Kedua adalah prinsip pembelajaran yang berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan. Ketiga adalah pengalaman belajar melalui tahapan memahami, mengaplikasi, dan merefleksi. Keempat adalah kerangka pembelajaran yang mencakup praktik pedagogis, lingkungan, kemitraan, dan teknologi.



Implementasi kerangka ini disesuaikan dengan karakteristik unik anak usia dini yang belajar melalui bermain dan membutuhkan pendekatan holistik integratif. Pembelajaran tidak dilakukan secara parsial, melainkan terintegrasi dalam setiap pengalaman belajar anak sehingga perkembangan berlangsung secara natural dan bermakna.

Dimensi profil lulusan menjadi orientasi utama dalam merancang seluruh aktivitas pembelajaran. Kedelapan dimensi tidak dikembangkan secara terpisah, melainkan terintegrasi dalam setiap pengalaman belajar anak. Prinsip pembelajaran yang berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan menjadi landasan dalam menciptakan suasana belajar yang optimal bagi perkembangan anak.

Pengalaman belajar dirancang melalui tiga tahapan: memahami, mengaplikasi, dan merefleksi. Tahap memahami memberikan kesempatan anak untuk mengeksplorasi konsep-konsep dasar melalui pengamatan dan manipulasi langsung. Tahap mengaplikasi memungkinkan anak menerapkan pemahaman mereka dalam berbagai konteks bermain dan aktivitas sehari-hari. Tahap merefleksi, meski dalam bentuk sederhana, membantu anak menyadari apa yang telah mereka pelajari dan bagaimana mereka dapat menggunakannya.

Kerangka pembelajaran mencakup praktik pedagogis yang sesuai PAUD, lingkungan pembelajaran yang mendukung, kemitraan yang bermakna dengan orang tua dan masyarakat, serta pemanfaatan teknologi yang tepat dan aman untuk anak usia dini. Pengorganisasian pembelajaran di TK NURHIDAYAH WALI SONGO didasarkan pada kerangka kerja Pembelajaran Mendalam yang terdiri dari empat komponen utama:

1. Dimensi Profil Lulusan - Orientasi pada pencapaian 8 dimensi secara terintegrasi
2. Prinsip Pembelajaran - Berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan
3. Pengalaman Belajar - Memahami, mengaplikasi, dan merefleksi
4. Kerangka Pembelajaran - Praktik pedagogis, lingkungan, kemitraan, dan teknologi

B. Struktur Kurikulum

Struktur kurikulum TK NURHIDAYAH WALI SONGO dirancang dengan sifat dinamis, fleksibel, dan responsif. Kurikulum dapat disesuaikan dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan masyarakat, serta responsif terhadap karakteristik dan kebutuhan individual anak. Pembaruan berkelanjutan dilakukan berdasarkan hasil evaluasi untuk memastikan relevansi pembelajaran.

Pembelajaran diorganisasikan dalam tiga bentuk yang saling terintegrasi. Intrakurikuler sebagai pembelajaran inti untuk mencapai Capaian Pembelajaran fase fondasi. Proyek Penguatan Profil Lulusan sebagai pembelajaran berbasis proyek untuk mengembangkan 8 dimensi profil lulusan. Ekstrakurikuler sebagai pengembangan bakat dan minat yang mendukung dimensi profil lulusan.

Pendekatan lintas disiplin menjadi ciri khas struktur kurikulum ini, dimana berbagai bidang pengembangan diintegrasikan dalam satu kegiatan untuk mengembangkan kompetensi holistik. Pembelajaran tidak terbatas pada pemahaman konten semata, tetapi mendukung perkembangan personal, sosial, dan kesiapan belajar anak. Kurikulum juga berbasis konteks dengan memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar utama dan mengintegrasikan kearifan lokal serta budaya dalam pembelajaran.

C. Pembelajaran Intrakurikuler

Pembelajaran Intrakurikuler dirancang agar Peserta Didik dapat mencapai kemampuan fondasi sebagaimana tertuang dalam Capaian Pembelajaran Fase fondasi. Capaian Pembelajaran Fase fondasi terdiri atas elemen:

- a. nilai agama dan budi pekerti;
- b. jati diri; dan
- c. dasar-dasar literasi, matematika, sains, teknologi, rekayasa, dan seni.

Intrakurikuler dilaksanakan dengan bermain bermakna yaitu aktivitas bermain yang memberikan ruang bereksplorasi sehingga bermanfaat untuk mengembangkan karakter dan kompetensi Peserta Didik. Proses pembelajaran dilaksanakan dengan cara yang sesuai dengan kebutuhan belajar Peserta Didik, yakni proses pembelajaran yang melibatkan dan memberikan pengalaman yang menyenangkan dan bermakna. Kegiatan dapat menggunakan sumber belajar yang nyata dan ada di lingkungan sekitar Peserta Didik. Sumber belajar yang tidak tersedia secara nyata dapat dihadirkan dengan dukungan teknologi, buku bacaan anak, atau bentuk lainnya.

Implementasi pembelajaran intrakurikuler melibatkan empat kerangka pembelajaran mendalam yaitu sebagai berikut :

Tabel Semester 1

Kelompok A	Tema	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
	MPLS						
	Hamba yang dirahmati						
	Aku sayang keluargaku						
	Jemberku yang asri						
	Ayo berkebun						

Kelompok B	Tema	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
	MPLS						
	Aku anak indonesia						
	Rekreasi						

Semester 2

Kelompok A	Tema	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
	Satwa di sekitarku						
	Alam sebagai karunia Allah						
	Media komunikasiku						
	Kendaraan di sekitarku						

--	--	--	--	--	--	--	--

	Tema	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
Kelompok B	Binatang dan tumbuhan di sekitarku						
	Lingkungan yang indah						

1. Praktik Pedagogis: Pembelajaran berbasis bermain, inquiry, dan eksplorasi
2. Lingkungan Pembelajaran: Ruang fisik yang fleksibel dan budaya belajar yang positif
3. Kemitraan Pembelajaran: Kolaborasi dengan orang tua dan komunitas
4. Pemanfaatan Digital: Teknologi yang tepat dan aman untuk PAUD

Enam bidang pengembangan diintegrasikan dalam setiap aktivitas pembelajaran. Nilai Agama dan Moral dikembangkan melalui pembiasaan nilai-nilai spiritual dalam kehidupan sehari-hari dengan keteladanan dan pengalaman langsung, mendukung dimensi keimanan dan ketakwaan. Fisik-Motorik dikembangkan melalui permainan aktif dan aktivitas seni kerajinan, mendukung dimensi kesehatan. Kognitif distimulasi melalui eksplorasi dan eksperimen berbasis inquiry untuk mengembangkan dimensi penalaran kritis sesuai usia. Bahasa dikembangkan melalui komunikasi natural dan storytelling untuk mengembangkan dimensi komunikasi. Sosial-Emosional dibina melalui interaksi bermakna dan pembelajaran kolaboratif untuk mengembangkan dimensi kolaborasi dan kemandirian. Seni dikembangkan melalui ekspresi kreatif dan apresiasi budaya lokal untuk mengembangkan dimensi kreativitas.

Pengalaman belajar diimplementasikan melalui tiga tahapan yang dapat dirincin sebagai berikut :

Memahami (Understanding):

- Eksplorasi konsep melalui pengamatan langsung

- Manipulasi benda konkret dan eksperimen sederhana
- Bertanya dan mencari jawaban melalui discovery learning

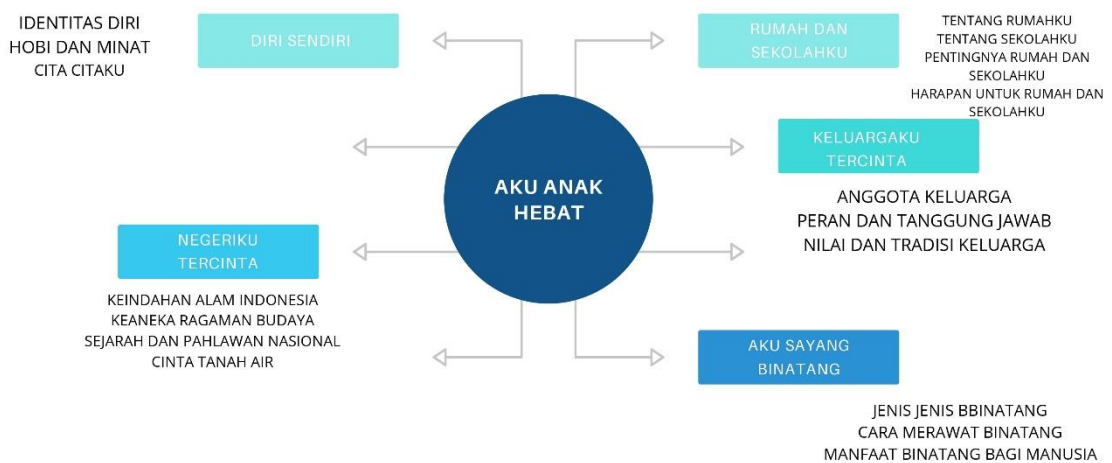
Mengaplikasi (Applying):

- Menerapkan pemahaman dalam berbagai konteks bermain
- Transfer learning ke situasi baru yang relevan
- Praktik langsung dalam aktivitas sehari-hari

Merefleksi (Reflecting):

- Berbagi pengalaman melalui bercerita sederhana
- Menyadari apa yang telah dipelajari (metakognisi dasar)
- Feedback dari guru, teman, dan dokumentasi karya

TOPIK SEMESTER SATU [1]



PETA KONSEP SEMESTER DUA [2]



D.Pembelajaran Kokurikuler

Kegiatan Kokurikuler bertujuan untuk memperkuat upaya pencapaian profil lulusan yang mengacu pada Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA). Kegiatan Kokurikuler merupakan program terstruktur yang dirancang untuk melengkapi pembelajaran formal, memperkaya pengalaman siswa, dan mendukung pencapaian profil lulusan. Berbeda dengan ekstrakurikuler yang bersifat opsional, kokurikuler adalah bagian integral dari kurikulum sekolah yang wajib diikuti siswa, selaras dengan visi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek). Kegiatan ini mengintegrasikan tiga program prioritas Kemendikdasmen, yaitu penguatan 7 kebiasaan anak Indonesia hebat, interdisiplin mata pelajaran melalui pendekatan project based learning (PjBL), dan penguatan 8 dimensi lulusan, untuk membentuk siswa yang berkarakter, kompeten, dan siap menghadapi tantangan global.

Projek Penguatan Profil Lulusan merupakan pembelajaran kokurikuler yang dirancang khusus untuk mengembangkan 8 dimensi profil lulusan melalui pembelajaran berbasis proyek yang mengintegrasikan kerangka pembelajaran mendalam. Karakteristik proyek pembelajaran mendalam dimulai dari masalah atau pertanyaan yang relevan dengan kehidupan anak, melibatkan pengalaman belajar memahami-

mengaplikasi-merefleksi, mengintegrasikan 4 kerangka pembelajaran, dan mengembangkan multiple dimensi profil lulusan secara bersamaan.

Implementasi empat kerangka pembelajaran dalam proyek mencakup praktik pedagogis melalui Project-Based Learning dan pembelajaran kolaboratif, lingkungan pembelajaran yang memanfaatkan ruang fisik kelas hingga lingkungan masyarakat dengan budaya belajar kolaboratif dan eksploratif, kemitraan pembelajaran dengan melibatkan orang tua sebagai narasumber dan komunitas lokal sebagai sumber belajar, serta pemanfaatan digital untuk dokumentasi proses dan presentasi hasil sesuai usia anak.

No	Tema	DPL	Tujuan Kegiatan	Alokasi Waktu
1	Petik Laut	Dimensi Kewargaan	Kemandirian , kreatifitas, komunikasi, kewargaan dan kolaborasi	
2	Tari dan menyanyi			

D. Pembelajaran Ekstrakurikuler

Pelaksanaan ekstrakurikuler menerapkan prinsip pilihan berdasarkan minat anak tanpa paksaan, pendampingan oleh guru berpengalaman, dan tetap menerapkan prinsip bermakna dan menggembirakan sesuai kerangka PM. Kegiatan ekstrakurikuler dirancang sebagai pengayaan dan pengembangan bakat-minat khusus anak yang mendukung pencapaian dimensi profil lulusan. Jenis kegiatan meliputi seni dan kreativitas yaitu :

No	Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler	Tujuan	Integrasi 8 Dimensi Profil Lulusan
1	Pramuka prasiaga	Mengembangkan karakter dan kepribadian anak serta melatih ketrampilan sosial	Kemandirian , kreatifitas, komunikasi, kewargaan dan kolaborasi
2	Tari dan menyanyi	Mengembangkan berbagai aspek perkembangannya seperti melatih motorik dan fisik, mengembangkan kreatifitas dan ekspresi diri	Kewargaan (pelestarian budaya), Kreativitas (ekspresi gerak), Kesehatan (aktivitas fisik), Komunikasi (ekspresi non-verbal)

E. Pengaturan Waktu Pembelajaran

Pengaturan waktu mengutamakan fleksibilitas yang disesuaikan dengan ritme natural anak. Jadwal harian dimulai dengan waktu kedatangan untuk transisi dari rumah ke sekolah, dilanjutkan circle time untuk berbagi pengalaman, kegiatan inti dengan pembelajaran tematik dalam blok waktu fleksibel, istirahat sebagai pembelajaran sosial, kegiatan lanjutan yang responsif terhadap energi anak, dan penutup dengan refleksi sederhana.

Prinsip fleksibilitas waktu mempertimbangkan daya konsentrasi anak yang terbatas, kemungkinan perpanjangan waktu jika anak sangat antusias, transisi halus antar aktivitas, dan responsivitas terhadap kebutuhan spontan anak.

Lingkungan dirancang sebagai sumber belajar dengan penataan ruang dalam berupa area pembelajaran tematik dan area aktivitas khusus, serta pemanfaatan ruang luar melalui kebun sekolah sebagai laboratorium alam dan area bermain outdoor untuk eksplorasi.



Intrakurikuler

Kelas	Mingguan	Semester	Tahun
TK A (usia 4 - 5 tahun)	1.050 menit (dilaksanakan dalam 5 hari efektif ; Senin - Jumat)	19 minggu x 1050 menit = 17.850 menit	2 semester x 17.850 menit = 35.700 menit
TK B (usia 5 - 6 tahun)	1.050 menit (dilaksanakan dalam 5 hari efektif : Senin - Jumat)	19 minggu x 1050 menit = 17.850 menit	2 semester x 17.850 menit = 35.700 menit

Ekstrakurikuler

Kelas	Mingguan	Semester	Tahun
TK A (usia 4 - 5 tahun)	60 menit (dilaksanakan setiap hari jum'at)	17 minggu x 60 menit = 1.020 menit	2 semester x 1.020 menit = 2.040 menit

TK B (usia 5 - 6 tahun)	60 menit (dilaksanakan setiap hari Jum,at)	17 minggu x 60menit = 1.020 menit	2 semester x 1.020 menit = 2.040 menit
----------------------------	---	---	---

BAB V

PERENCANAAN PEMBELAJARAN

A. Kerangka Perencanaan

Perencanaan pembelajaran di TK NURHIDAYAH WALI SONGO mengacu pada kerangka Pembelajaran Mendalam yang terdiri dari empat tahapan sistematis. Setiap tahapan dirancang untuk memastikan pembelajaran yang berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan bagi anak usia dini.

Tahap pertama adalah identifikasi yang meliputi analisis kesiapan peserta didik, karakteristik materi pembelajaran, dan penentuan dimensi profil lulusan yang akan dicapai. Tahap kedua adalah desain pembelajaran yang mencakup penetapan capaian pembelajaran, topik kontekstual, integrasi lintas disiplin, tujuan pembelajaran, dan kerangka pembelajaran. Tahap ketiga adalah pengalaman belajar yang dirancang dengan prinsip berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan melalui tahapan memahami, mengaplikasi, dan merefleksi. Tahap keempat adalah asesmen yang dilakukan di awal, proses, dan akhir pembelajaran.

Kerangka ini memastikan bahwa setiap pembelajaran tidak hanya mencapai capaian pembelajaran fase fondasi, tetapi juga mengembangkan delapan dimensi profil lulusan secara terintegrasi. Pendekatan ini juga mempertimbangkan karakteristik unik anak usia dini yang belajar melalui bermain dan membutuhkan pengalaman konkret serta interaksi sosial yang bermakna.

KALENDER PENDIDIKAN 2025/2026

HARI EFEKTIF SEKOLAH, HARI EFEKTIF FAKULTATIF DAN HARI LIBUR SEKOLAH DI PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN AJARAN 2025/2026 UNTUK TKLB, SDLB, SMPB, SMA/SMALB/SMK (6 HARI BELAJAR)

No	BULAN	TANGGAL																														
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
1	JULI 2025													LU	1	2	3	4	5	6	LU	7	8	9	10	11	12	LU	13	14	15	16
2	AGUSTUS 2025	17	18	LU	19	20	21	22	23	24	LU	25	26	27	28	29	30	LHB	31	32	33	34	35	36	LU	37	38	39	40	41	42	LU
3	SEPTEMBER 2025	43	44	45	46	LHB	47	LU	48	49	50	51	52	53	LU	54	55	56	57	58	59	LU	60	61	62	63	64	65	LU	66	67	
4	OKTOBER 2025	68	69	70	71	LU	72	73	74	KTS	KTS	KTS	LU	75	76	77	78	79	80	LU	81	82	83	84	85	86	LU	87	88	89	90	91
5	NOVEMBER 2025	92	LU	93	94	95	96	97	98	LU	99	100	101	102	103	104	LU	105	106	107	108	109	110	LU	111	112	113	114	115	116	LU	
6	DESEMBER 2025	117	118	119	120	121	122	LU	123	124	125	126	127	128	LU	129	130	131	132	133	134	LU	LS1	LS1	LS1	LHB	CB	LS1	LS1	LU	LS1	LS1
7	JANUARI 2026	LHB	1	2	LU	3	4	5	6	7	8	LU	9	10	11	12	LHB	13	LU	14	15	16	17	18	19	LU	20	21	22	23	24	25
8	FEBRUARI 2026	LU	26	27	28	29	30	31	LU	32	33	34	35	36	37	LU	38	LHB	39	40	KPP	KPP	LU	KPP	KPP	41	42	43	44			
9	MARET 2026	LU	45	46	47	48	49	50	LU	51	52	53	54	55	56	LU	57	58	59	LHB	LHB	LHB	LU	CB	CB	LHR	LHR	LHR	LHR	LU	60	61
10	APRIL 2026	62	63	LHB	64	LU	65	66	67	68	69	70	LU	71	72	73	74	75	76	LU	77	78	79	80	81	82	LU	83	84	85	86	
11	MEI 2026	LHB	87	LU	88	89	90	91	92	93	LU	94	95	96	LHB	97	98	LU	99	100	101	102	103	104	LU	105	106	LHB	107	108	109	LHB
12	JUNI 2026	LHB	110	111	112	113	114	LU	115	116	117	118	119	120	LU	121	LHB	122	123	124	125	LU	LS2	LS2	LS2	LS2	LHB	LS2	LU	LS2	LS2	
13	JULI 2026	LS2	LS2	LS2	LS2	LU	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LS2	LU														LU					

KETERANGAN

LHB : Libur Hari Besar
 LU : Libur Umum
 LS1 : Libur Semester 1*
 LS2 : Libur Semester 2*
 CB : Cuti Bersama

KPP : Kegiatan Permulaan Puasa
 LHR : Libur Sekitar Hari Raya
 KTS : Kegiatan Tengah Semester

Hari efektif Semester Gasal : 134 hari / 23 pekan
 Hari efektif Semester Genap : 125 hari / 21 pekan
 KTS : 3 hari

*** Libur Semester untuk peseta didik**

Libur Hari Besar

17 Agustus. 2025 : HUT Republik Indonesia	20-21 Maret 2026 : Hari Raya Idul Fitri 1447 H
5 September 2025 : Maulud Nabi Muhammad SAW	3 April 2026 : Wafat Isa Almasih
25 Desember 2025 : Hari Raya Natal	1 Mei 2026 : Hari Buruh Internasional
1 Januari. 2026 : Tahun Baru Masehi	14 Mei 2026 : Kenaikan Isa Almasih
16 Januari 2026 : Isro'Miroj Nabi Muhammad SAW	27 Mei 2026 : Hari Raya idul Adha
17 Februari 2026 : Tahun Baru Imlek 25767	31 Mei 2026 : Hari Raya Waisak 2570
19 Maret 2026 : Hari Raya Nyepi Tahun Saka 1948	1 Juni 2025 : Hari Lahir Pancasila

2. KALENDER PENDIDIKAN

KALENDER AKADEMIK 2025 / 2026

TK NURHIDAYAHWALISONGO

Hari	Bulan Juli 2025						HBE	Tanggal	Keterangan
Minggu		6	13	20	27				
Senin		7	14	21	28		3	14,21,28	Kuning : hari belajar
Selasa	1	8	15	22	29		3	15,22,29	Efektif
Rabu	2	9	16	23	30		3	16,23,30	Merah : libur
Kamis	3	10	17	24	31		3	17,24,31	Hijau : libur semester
Jum'at	4	11	18	25			2	18,25	Biru : hari besar islam
Sabtu	5	12	19	26			2	19,26	
Hari	Bulan Agustus 2025						HBE	Tanggal	Keterangan
Minggu		3	10	17	24	31			
Senin		4	11	18	25		4		Tgl 17 HUT RI Ke 80
Selasa		5	12	19	26		4		
Rabu		6	13	20	27		4		
Kamis		7	14	21	28		4		
Jum'at	1	8	15	22	29		5		
Sabtu	2	9	16	23	30		5		

Hari	Bulan September 2025						HBE	Tanggal	Keterangan
Minggu		7	14	21	28				
Senin	1	8	15	22	29		5		Tgl 5 MAULID NABI MUHAMMAD SAW
Selasa	2	9	16	23	30		5		
Rabu	3	10	17	24			4		
Kamis	4	11	18	25			4		
Jum'at	5	12	19	26			4		
Sabtu	6	13	20	27			4		

Hari	Bulan Oktober 2025						HBE	Tanggal	Keterangan
Minggu		5	12	19	26				
Senin		6	13	20	27		4		Tgl 22 hari santri nasional
Selasa		7	14	21	28		4		
Rabu	1	8	15	22	29		5		
Kamis	2	9	16	23	30		5		
Jum'at	3	10	17	24	31		5		
Sabtu	4	11	18	25			4		

Hari	Bulan November 2025					HBE	Tanggal	Keterangan
Minggu		2	9	16	23	30		Tgl 10 Kirab Bersama
Senin		3	10	17	24		4	Tgl 25 Hari guru nasional
Selasa		4	11	18	25		4	
Rabu		5	12	19	26		4	
Kamis		6	13	20	27		4	
Jum'at		7	14	21	28		4	
Sabtu	1	8	15	22	29		5	

Hari	Bulan Desember 2025					HBE	Tanggal	Keterangan
Minggu		7	14	21	28			
Senin	1	8	15	22	29		3	
Selasa	2	9	16	23	30		3	25 Tgl 25 hari Natal
Rabu	3	10	17	24	31		3	
Kamis	4	11	18	25			3	
Jum'at	5	12	19	26			3	
Sabtu	6	13	20	27			3	

Hari	Bulan Januari 2026					HBE	Tanggal	Keterangan
Minggu		4	11	18	25			
Senin		5	12	19	26		4	
Selasa		6	13	20	27		4	
Rabu		7	14	21	28		4	16 Isra mi,roj nabi Muhammad SAW.
Kamis	1	8	15	22	29		4	
Jum'at	2	9	16	23	30		4	
Sabtu	3	10	17	24	31		4	

Hari	Bulan Februari 2026					HBE	Tanggal	Keterangan
Minggu	1	8	15	22			18	Awal Ramadhan
Senin	2	9	16	23			3	17 Tahun baru imlek
Selasa	3	10	17	24			3	
Rabu	4	11	18	25			3	
Kamis	5	12	19	26			3	
Jum'at	6	13	20	27			3	
Sabtu	7	14	21	28			3	

Hari	Bulan Maret 2026					HBE	Tanggal	Keterangan
Minggu	1	8	15	22	29			
Senin	2	9	16	23	30		5	21 Hari raya idul fitri
Selasa	3	10	17	24	31		5	
Rabu	4	11	18	25			3	
Kamis	5	12	19	26			3	

Jum'at	6	13	20	27			3		
Sabtu	7	14	21	28			3		

Hari	Bulan April 2026						HBE	Tanggal	Keterangan
Minggu		5	12	19	26				
Senin		6	13	20	27		4	3	Wafat yesus kristus
Selasa		7	14	21	28		4		
Rabu	1	8	15	22	29		5		
Kamis	2	9	16	23	30		5		
Jum'at	3	10	17	24			4		
Sabtu	4	11	18	25			4		

Hari	Bulan Mei 2026						HBE	Tanggal	Keterangan
Minggu		3	10	17	24	31		1	Hari buruh nasional
Senin		4	11	18	25		4	14	Kenaikan yesus kristus
Selasa		5	12	19	26		4		
Rabu		6	13	20	27		4		
Kamis		7	14	21	28		4		
Jum'at	1	8	15	22	29		5		
Sabtu	2	9	16	23	30		5		

Hari	Bulan Juni 2026						HBE	Tanggal	Keterangan
Minggu		7	14	21	28			1	Hari lahir Pancasila
Senin	1	8	15	22	29		5		
Selasa	2	9	16	23	30		4	16	Tahun baru hijriyyah
Rabu	3	10	17	24			4		
Kamis	4	11	18	25			4		
Jum'at	5	12	19	26			4		
Sabtu	6	13	20	27			4		

Keterangan : - warna merah : hari libur

- Warna kuning : hari efektif
- Warna biru : hari besar islam
- Warna hijau : libur semester

B. Capaian Pembelajaran

Capaian Pembelajaran di TK NURHIDAYAH WALI SONGO mengacu pada CP fase fondasi yang ditetapkan pemerintah dan disesuaikan dengan konteks sekolah serta kebutuhan anak. CP menjadi acuan utama dalam merancang pembelajaran yang holistik dan bermakna.

Berdasarkan CP fase fondasi, sekolah mengembangkan tujuan pembelajaran yang lebih spesifik dan operasional. Tujuan pembelajaran dirumuskan dengan mempertimbangkan subjek belajar, pengetahuan atau keterampilan yang harus dikuasai, kondisi atau konteks demonstrasi kompetensi, serta tingkat pencapaian sebagai indikator keberhasilan. Setiap tujuan pembelajaran dirancang untuk dapat dicapai dalam rentang waktu tertentu sesuai dengan daya konsentrasi dan kemampuan anak.

Alur Tujuan Pembelajaran disusun secara logis menurut urutan pembelajaran dari awal hingga akhir fase fondasi. Prinsip penyusunan ATP di PAUD meliputi esensial untuk fokus pada hal-hal mendasar, berkesinambungan untuk memastikan koneksi antar pembelajaran, kontekstual agar relevan dengan kehidupan anak, dan sederhana untuk mudah dipahami dan dilaksanakan. ATP di TK NURHIDAYAH WALI SONGO mengorganisasikan tujuan pembelajaran berdasarkan laju perkembangan anak dan dirancang fleksibel untuk mengakomodasi keberagaman individual.

Berikut ini adalah CP yang berisi muatan/materi pembelajaran mencakup berbagai aspek perkembangan anak usia dini yang digunakan :

ELEMEN CP DAN SUB ELEMEN	TP, IKTP TK A	TP, IKTP TK B
NILAI AGAMA DAN BUDI PEKERTI :		
<p>1) Anak percaya kepada Tuhan Yang Maha Esa, mulai mengenal dan mempraktikkan ajaran pokok sesuai dengan agama dan kepercayaannya;</p>	<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengetahui keberadaan Tuhan Yang Maha Esa melalui ciptaan-Nya ▪ Mengetahui kegiatan ibadah sederhana sesuai dengan agama dan kepercayaannya <p>Indikator IKTP:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyebutkan contoh ciptaan Tuhan (seperti manusia, hewan, tumbuhan) ▪ Mengucapkan doa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan dengan bimbingan ▪ Menirukan gerakan ibadah sederhana sesuai agamanya ▪ Menyebutkan hari-hari besar 	<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Memahami keberadaan Tuhan Yang Maha Esa melalui ciptaan-Nya ▪ Mempraktikkan kegiatan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaannya <p>Indikator IKTP:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menceritakan contoh-contoh ciptaan Tuhan dan kegunaannya ▪ Mengucapkan doa-doa pendek sesuai dengan agamanya ▪ Melakukan ibadah sesuai aturan menurut keyakinannya dengan bimbingan ▪ Menyebutkan tempat ibadah dan hari besar agama lain

ELEMEN CP DAN SUB ELEMEN	TP, IKTP TK A	TP, IKTP TK B
	agama yang dianutnya	
<p>2) Anak berpartisipasi aktif dalam menjaga kebersihan, kesehatan, dan keselamatan diri sebagai bentuk rasa sayang terhadap dirinya dan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa;</p>	<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengetahui cara hidup bersih dan sehat ▪ Mengetahui cara menjaga keselamatan diri <p>Indikator IKTP:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan dengan bimbingan ▪ Membuang sampah pada tempatnya dengan bimbingan ▪ Mengetahui benda-benda yang berbahaya dengan bimbingan ▪ Menyebutkan makanan yang sehat dan tidak sehat 	<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat ▪ Menerapkan cara menjaga keselamatan diri <p>Indikator IKTP:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Melakukan kebiasaan hidup bersih dan sehat secara mandiri (seperti mandi, gosok gigi, mencuci tangan) ▪ Memilih makanan dan minuman yang bersih, sehat, dan bergizi ▪ Mengetahui dan menghindari benda-benda yang berbahaya ▪ Menggunakan toilet secara mandiri
<p>3) Anak menghargai sesama manusia dengan berbagai perbedaannya dan mempraktikkan perilaku baik dan berakhlak mulia;</p>	<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengetahui perilaku baik dalam berinteraksi dengan orang lain ▪ Mengetahui perbedaan karakteristik teman-temannya <p>Indikator IKTP:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengucapkan terima kasih setelah menerima sesuatu dengan bimbingan ▪ Meminta maaf jika melakukan kesalahan dengan bimbingan ▪ Menyebutkan nama dan jenis kelamin teman-temannya ▪ Bermain bersama teman tanpa membedakan jenis kelamin 	<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menerapkan perilaku baik dan santun dalam berinteraksi dengan orang lain ▪ Menghargai perbedaan karakteristik teman-temannya <p>Indikator IKTP:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengucapkan terima kasih setelah menerima sesuatu secara spontan ▪ Meminta maaf jika melakukan kesalahan secara spontan ▪ Menyebutkan perbedaan karakteristik teman seperti warna kulit, jenis rambut ▪ Menunjukkan sikap toleran terhadap perbedaan teman (agama, suku, budaya)
<p>4) Anak menghargai alam dengan cara merawatnya dan menunjukkan rasa sayang terhadap makhluk hidup yang merupakan ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.</p>	<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengetahui cara merawat lingkungan alam sekitar ▪ Mengetahui cara menyayangi makhluk hidup di sekitarnya <p>Indikator IKTP:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyiram tanaman dengan bimbingan ▪ Membuang sampah pada 	<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menerapkan cara merawat lingkungan alam sekitar ▪ Menunjukkan rasa sayang terhadap makhluk hidup di sekitarnya <p>Indikator IKTP:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Merawat tanaman di sekitar sekolah atau rumah

ELEMEN CP DAN SUB ELEMEN	TP, IKTP TK A	TP, IKTP TK B
	<p>tempatya saat di alam terbuka</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Memberi makan hewan peliharaan dengan bimbingan ▪ Menyebutkan nama-nama hewan dan tumbuhan di sekitarnya 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Memilah sampah organik dan anorganik ▪ Menceritakan cara merawat hewan peliharaan ▪ Menjelaskan pentingnya menjaga kelestarian hewan dan tumbuhan
JATI DIRI :		
<p>1) Anak mengenali, mengekspresikan, dan mengelola emosi diri, serta membangun hubungan sosial secara sehat;</p>	<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengenali emosi diri sendiri dan orang lain ▪ Membangun hubungan sosial dengan teman sebaya <p>Indikator IKTP:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjalin pertemanan dengan anak lain ▪ Menggunakan kalimat pendek untuk berinteraksi dengan anak atau orang dewasa untuk menyatakan apa yang dilihat dan dirasa ▪ Berbicara sesuai dengan kebutuhan (kapan harus bertanya atau berpendapat) ▪ Mempertahankan haknya dengan mencari bantuan dari orang lain, misalnya meminta bantuan kepada orang dewasa 	<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengenali emosi diri sendiri dan orang lain ▪ Menunjukkan reaksi emosi diri dengan wajar <p>Indikator IKTP:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengungkapkan keinginan, perasaan, dan pendapat dengan kalimat sederhana dalam berkomunikasi dengan anak atau orang dewasa ▪ Beradaptasi dengan wajar dalam situasi baru ▪ Mempertahankan hak-haknya untuk melindungi diri sendiri ▪ Mengungkapkan perasaan dan ide dengan pilihan kata yang sesuai saat berkomunikasi
<p>2) Anak memahami identitas dirinya yang terbentuk oleh ragam minat, kebutuhan, karakteristik gender, agama, dan sosial budaya;</p>	<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengenali kebutuhan, keinginan, dan minat diri sendiri ▪ Memahami identitas diri berdasarkan karakteristik gender dan agama <p>Indikator IKTP:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Memilih satu jenis dari 2-3 pilihan yang tersedia (misalnya: mainan, makanan, pakaian) ▪ Memilih satu dari berbagai kegiatan atau benda yang disediakan ▪ Menyebut nama anggota keluarga lain, teman, dan jenis kelamin mereka ▪ Mulai melafalkan doa-doa 	<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengungkapkan kebutuhan, keinginan, dan minat diri secara tepat ▪ Memahami identitas diri berdasarkan karakteristik agama dan sosial budaya <p>Indikator IKTP:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Memilih satu jenis dari 3 atau lebih pilihan yang tersedia ▪ Memilih kegiatan atau benda yang paling sesuai dengan kebutuhan dari beberapa pilihan yang ada ▪ Mengucapkan doa-doa pendek dan menjalankan ibadah sesuai agamanya (contoh: doa sebelum dan sesudah kegiatan)

ELEMEN CP DAN SUB ELEMEN	TP, IKTP TK A	TP, IKTP TK B
	pendek dan melakukan ibadah sesuai dengan agamanya	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyebutkan hari-hari besar agama dan tempat ibadah agama lain
<p>3) Anak mengenal dan memiliki perilaku positif terhadap identitas dan perannya sebagai bagian dari keluarga, sekolah, masyarakat, dan anak Indonesia sehingga dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan, aturan, dan norma yang berlaku;</p>	<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Memahami perilaku baik sebagai refleksi dari akhlak mulia ▪ Mengetahui lingkungan sosial seperti keluarga, teman, tempat tinggal, dan tempat ibadah <p>Indikator IKTP:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Bersikap sopan dan peduli melalui kata-kata dan perbuatan dengan bimbingan (misalnya: mengucapkan maaf, permisi, terima kasih) ▪ Mulai menunjukkan keinginan untuk menolong orang tua, pendidik, dan teman ▪ Menyebutkan tempat di lingkungan sekitarnya ▪ Mengikuti aturan 	<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menunjukkan perilaku santun sebagai wujud akhlak mulia ▪ Memahami lingkungan sosial seperti keluarga, teman, tempat tinggal, tempat ibadah, budaya, dan transportasi <p>Indikator IKTP:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Secara spontan menunjukkan perilaku sopan dan peduli melalui kata-kata dan perbuatan (misalnya: mengucapkan maaf, permisi, terima kasih) ▪ Memiliki keinginan untuk menolong orang tua, pendidik, dan teman ▪ Menyebutkan nama anggota keluarga dan teman serta ciri-ciri khusus mereka seperti warna kulit, warna rambut, jenis rambut, dan lainnya ▪ Membuat dan mengikuti aturan
<p>4) Anak menggunakan fungsi gerak (motorik kasar, halus, dan taktil) untuk mengeksplorasi dan memanipulasi berbagai objek dan lingkungan sekitar sebagai bentuk pengembangan diri.</p>	<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Memahami anggota tubuh, fungsi, dan gerakannya untuk pengembangan motorik kasar dan halus ▪ Memanfaatkan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus <p>Indikator IKTP:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Melakukan berbagai kegiatan motorik kasar dan halus dengan keseimbangan, kontrol, dan kelincahan ▪ Melakukan kegiatan yang menunjukkan kemampuan bergelayutan atau berkibar ▪ Melakukan kegiatan yang menunjukkan kemampuan melompat, meloncat, dan berlari 	<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Memahami anggota tubuh, fungsi, dan gerakannya untuk pengembangan motorik kasar dan halus ▪ Memanfaatkan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus <p>Indikator IKTP:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Melakukan berbagai gerakan terkoordinasi dengan kontrol, keseimbangan, dan kelincahan ▪ Melakukan kegiatan yang menunjukkan kemampuan menggerakkan mata, tangan, kaki, dan kepala secara terkoordinasi dalam menirukan gerakan teratur (misalnya, senam dan tarian) ▪ Melakukan kegiatan yang

ELEMEN CP DAN SUB ELEMEN	TP, IKTP TK A	TP, IKTP TK B
	secara terkoordinasi <ul style="list-style-type: none"> ▪ Melakukan kegiatan yang menunjukkan kemampuan menggunakan anggota tubuh untuk gerakan halus yang terkontrol (misalnya, meronce) 	menunjukkan kemampuan bermain fisik dengan aturan <ul style="list-style-type: none"> ▪ Melakukan kegiatan yang menunjukkan keterampilan menggunakan tangan kanan dan kiri dalam berbagai aktivitas (misalnya, mengancingkan baju, mengikat tali sepatu, menggambar, menempel, memotong, makan)
DASAR-DASAR LITERASI, MATEMATIKA, SAINS, TEKNOLOGI, REKAYASA, DAN SENI :		
1) Anak mengenali dan memahami berbagai informasi, mengomunikasikan perasaan dan pikiran secara lisan, tulisan, atau menggunakan berbagai media serta membangun percakapan;	<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca) ▪ Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan nonverbal) <p>Indikator IKTP:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menceritakan kembali apa yang didengar dengan kosakata yang terbatas ▪ Melaksanakan perintah sederhana sesuai dengan aturan yang diberikan (misalnya: aturan makan bersama) ▪ Menggunakan kalimat pendek untuk berinteraksi dengan anak atau orang dewasa untuk menyatakan apa yang dilihat dan dirasa ▪ Berbicara sesuai dengan kebutuhan (kapan harus bertanya atau berpendapat) 	<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca) ▪ Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan nonverbal) <p>Indikator IKTP:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menceritakan kembali apa yang didengar dengan kosakata yang lebih kaya ▪ Melaksanakan perintah yang lebih kompleks sesuai dengan aturan yang diberikan (misalnya: aturan untuk melakukan kegiatan memasak ikan) ▪ Mengungkapkan keinginan, perasaan, dan pendapat dengan kalimat sederhana dalam berkomunikasi dengan anak atau orang dewasa ▪ Menceritakan kembali isi cerita secara sederhana
2) Anak menunjukkan minat, kegemaran, dan berpartisipasi dalam kegiatan pramembaca dan pramenulis;	<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengenal keaksaraan awal melalui bermain ▪ Menunjukkan kemampuan keaksaraan awal dalam berbagai bentuk karya <p>Indikator IKTP:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menulis huruf-huruf dengan meniru contoh ▪ Menceritakan isi buku meskipun 	<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengenal keaksaraan awal melalui bermain ▪ Menunjukkan kemampuan keaksaraan awal dalam berbagai bentuk karya <p>Indikator IKTP:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menunjukkan bentuk-bentuk simbol ▪ Membuat gambar dengan

ELEMEN CP DAN SUB ELEMEN	TP, IKTP TK A	TP, IKTP TK B
	<p>tidak sesuai dengan tulisan</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menghubungkan benda-benda konkret dengan lambang bilangan 1-10 ▪ Mengenali bahan pembuatan teknologi sederhana 	<p>beberapa coretan/tulisan yang sudah berbentuk huruf/kata</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menulis huruf-huruf dari namanya sendiri ▪ Menunjukkan minat membaca buku-buku yang dikenali
<p>3) Anak memiliki kemampuan menyatakan hubungan antar bilangan dengan berbagai cara (kesadaran bilangan), mengidentifikasi pola, mengenali bentuk dan karakteristik benda di sekitar yang dapat dibandingkan dan diukur, mengklasifikasi objek, dan kesadaran mengenai waktu melalui proses eksplorasi dan pengalaman langsung dengan benda-benda konkret di lingkungan;</p>	<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Memahami benda-benda di sekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya) ▪ Menyampaikan informasi mengenai benda-benda di sekitarnya melalui berbagai hasil karya <p>Indikator IKTP:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Melaksanakan kegiatan yang menunjukkan kemampuan anak mengenal benda dengan mengelompokkan berbagai benda berdasarkan ukuran (misalnya: besar-kecil, panjang-pendek, tebal-tipis, berat-ringan) ▪ Melaksanakan kegiatan yang menunjukkan kemampuan anak mengenal benda dengan memasang benda dengan pasangannya ▪ Melaksanakan kegiatan yang menunjukkan kemampuan anak mengenal benda dengan mengurutkan benda berdasarkan ukuran dari yang terpendek hingga yang terpanjang, terkecil hingga terbesar ▪ Melaksanakan kegiatan yang menunjukkan kemampuan anak mengenal benda berdasarkan bentuk, ukuran, dan warna melalui kegiatan mengelompokkan 	<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Memahami benda-benda di sekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya) ▪ Menyampaikan informasi mengenai benda-benda di sekitarnya melalui berbagai hasil karya <p>Indikator IKTP:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Melaksanakan kegiatan yang menunjukkan kemampuan anak mengenal benda dengan mengelompokkan berbagai benda di lingkungannya berdasarkan ukuran, pola, fungsi, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya ▪ Melaksanakan kegiatan yang menunjukkan kemampuan anak mengenal benda dengan menghubungkan satu benda dengan benda lainnya ▪ Melaksanakan kegiatan yang menunjukkan kemampuan anak mengenal benda dengan menghubungkan nama benda dengan tulisan sederhana melalui berbagai aktivitas (misalnya: menjodohkan, menjiplak, meniru) ▪ Melaksanakan kegiatan yang menunjukkan kemampuan anak mengenal benda berdasarkan lima seriasi atau lebih, bentuk, ukuran, warna, atau jumlah melalui kegiatan mengurutkan benda
<p>4) Anak mampu menyebutkan alasan, pilihan atau keputusannya, mampu</p>	<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Memahami cara menyelesaikan masalah sehari-hari dan 	<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Memahami cara menyelesaikan masalah sehari-hari dan

ELEMEN CP DAN SUB ELEMEN	TP, IKTP TK A	TP, IKTP TK B
<p>memecahkan masalah sederhana, serta mengetahui hubungan sebab akibat dari suatu kondisi atau situasi yang dipengaruhi oleh hukum alam;</p>	<p>berperilaku kreatif</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menerapkan kreativitas dalam menyelesaikan masalah sehari-hari <p>Indikator IKTP:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mampu menyelesaikan masalah sederhana dengan bantuan orang dewasa ▪ Melanjutkan kegiatan hingga selesai ▪ Memilih satu jenis dari 2-3 pilihan yang tersedia (misalnya: mainan, makanan, pakaian) ▪ Memilih satu dari berbagai kegiatan atau benda yang disediakan 	<p>berperilaku kreatif</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menerapkan kreativitas dalam menyelesaikan masalah sehari-hari <p>Indikator IKTP:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mampu menyelesaikan sendiri masalah sederhana yang dihadapi ▪ Menyelesaikan tugas meskipun menghadapi kesulitan ▪ Memilih satu jenis dari 3 atau lebih pilihan yang tersedia ▪ Memilih kegiatan atau benda yang paling sesuai dengan kebutuhan dari beberapa pilihan yang ada
<p>5) Anak menunjukkan rasa ingin tahu melalui observasi, eksplorasi, dan eksperimen dengan menggunakan lingkungan sekitar dan media sebagai sumber belajar untuk mendapatkan gagasan mengenai fenomena alam dan sosial;</p>	<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Memahami lingkungan alam (hewan, tanaman, cuaca, tanah, air, batu-batuan, dll) ▪ Menyajikan berbagai karya terkait lingkungan alam dalam bentuk gambar, bercerita, bernyanyi, dan gerak tubuh <p>Indikator IKTP:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyebutkan nama dan kegunaan benda-benda alam ▪ Mengungkapkan hasil karya yang dibuat secara sederhana dan berhubungan dengan lingkungan alam ▪ Menunjukkan proses perkembangbiakan makhluk hidup (misal: kupu-kupu, ayam, katak) ▪ Menyebutkan tempat di lingkungan sekitarnya 	<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Memahami lingkungan alam (hewan, tanaman, cuaca, tanah, air, batu-batuan, dll) ▪ Menyajikan berbagai karya terkait lingkungan alam dalam bentuk gambar, bercerita, bernyanyi, dan gerak tubuh <p>Indikator IKTP:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menceritakan peristiwa alam melalui percobaan sederhana ▪ Mengungkapkan hasil karya yang dibuat secara lengkap dan berhubungan dengan lingkungan alam ▪ Menceritakan proses perkembangbiakan makhluk hidup ▪ Menjelaskan lingkungan sekitarnya secara sederhana
<p>6) Anak menunjukkan kemampuan awal menggunakan dan merekayasa teknologi serta untuk mencari informasi, gagasan, dan keterampilan secara aman dan bertanggung jawab;</p>	<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Memahami teknologi sederhana (peralatan rumah tangga, peralatan bermain, peralatan pertukangan, dll) ▪ Menggunakan teknologi sederhana untuk menyelesaikan tugas dan kegiatan 	<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Memahami teknologi sederhana (peralatan rumah tangga, peralatan bermain, peralatan pertukangan, dll) ▪ Menggunakan teknologi sederhana untuk menyelesaikan tugas dan kegiatan

ELEMEN CP DAN SUB ELEMEN	TP, IKTP TK A	TP, IKTP TK B
	<p>Indikator IKTP:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menggunakan benda-benda teknologi sederhana (misal: gunting, sekop, palu, cangkul, pisau, gunting kuku, sikat gigi, sendok, pembuka tutup botol, spons, roda pada kendaraan) ▪ Mengenali bahan pembuatan teknologi sederhana ▪ Menggunakan alat teknologi sederhana sesuai fungsinya secara aman dan bertanggung jawab ▪ Membuat alat teknologi sederhana (misal: baling-baling, pesawat mainan, kereta mainan, mobil-mobilan, telepon mainan dengan benang) 	<p>Indikator IKTP:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Melakukan kegiatan dengan menggunakan alat teknologi sederhana sesuai fungsinya secara aman dan bertanggung jawab ▪ Membuat alat teknologi sederhana (misal: baling-baling, pesawat mainan, kereta mainan, mobil-mobilan, telepon mainan dengan benang) ▪ Melakukan proses kerja sesuai prosedur (misal: membuat wedang jahe dimulai dari menyediakan air panas, jahe, gula, dan gelas) ▪ Menggunakan teknologi sederhana untuk mencari informasi dengan bimbingan orang dewasa
<p>7) Anak mengeksplorasi berbagai proses seni, mengekspresikannya, serta mengapresiasi karya seni.</p>	<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Memahami berbagai karya dan aktivitas seni ▪ Menyajikan karya dan aktivitas seni menggunakan berbagai media <p>Indikator IKTP:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengapresiasi penampilan karya seni anak lain dengan bimbingan, seperti bertepuk tangan dan memuji ▪ Menampilkan karya seni sederhana di hadapan anak-anak atau orang lain ▪ Mengungkapkan hasil karya yang dibuat secara sederhana dan berhubungan dengan lingkungan alam ▪ Menunjukkan minat terhadap aktivitas seni (seperti menyanyi, menari, atau menggambar) 	<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Memahami berbagai karya dan aktivitas seni ▪ Menyajikan karya dan aktivitas seni menggunakan berbagai media <p>Indikator IKTP:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengapresiasi penampilan karya seni anak lain, misalnya dengan bertepuk tangan dan memuji ▪ Membuat karya seni sesuai kreativitasnya, baik itu seni musik, visual, gerak, dan tari yang dibuatnya maupun yang dibuat oleh orang lain ▪ Mengungkapkan perasaan dan ide dengan pilihan kata yang sesuai saat berkomunikasi ▪ Menampilkan karya seni dengan menggabungkan berbagai media (misalnya menggambar dan bercerita, atau menari dan bernyanyi)

RENCANA PEMBELAJARAN MENDALAM

TOPIK/ : Satwa Disekitarku
 SUBTOPIK : Binatang Peliharaan
 Kelompok : A / 4-5 Tahun
 DURASI : 5 Hari

IDENTIFIKASI	DIMENSI PROFIL LULUSAN <ul style="list-style-type: none"> ✓ Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan YME ✓ Penalaran Kritis <ul style="list-style-type: none"> ○ Kolaborasi ✓ Kesehatan <ul style="list-style-type: none"> ○ Kewargaan ✓ Kreativitas <ul style="list-style-type: none"> ○ Kemandirian ✓ Komunikasi
DESAIN PEMBELAJARAN	Tujuan Pembelajaran : <ul style="list-style-type: none"> - Murid mengenal Tuhan yang Maha Esa melalui ciptaanNya (Satwa Disekitarku''Binatang Peliharaanku'') - Murid dapat menyebutkan Ciptaan Allah dan manusia - Murid dapat membedakan ciptaan allah dan manusia - Murid dapat menyebutkan nama -nama binatang - Murid dapat menyebutkan manfaat binatang peliharaan bagi manusia - Murid dapat membuat kolase menggunakan cangkang telur - Murid dapat menebali dan menulis kata sederhana "ayam" - Murid dapat membuat karya bentuk ayam dari cup dan sarung tangan plastik - Murid dapat mengenal dan memberi makan anak ayam. - Murid dapat menirukan Gerakan dan suara ayam
	Praktek Pedagogis : Inquiry kolaborasi. Tanya jawab, cakap – cakap, hasil karya
	Kemitraan Pembelajaran: <ul style="list-style-type: none"> - Murid dengan murid - Kemitraan dengan wali murid membawa anak ayam untuk diamati dan memberi makan ayam.
	Lingkungan Pembelajaran: <ul style="list-style-type: none"> - Ruang kelas - Halaman sekolah
	Pemanfaatan Digital: <ul style="list-style-type: none"> - Video macam – macam Binatang ternak - HP untuk mendokumentasikan kegiatan hasil karya murid baik foto maupun video - Media sosial untuk mengupload kegiatan murid baik di WA,FB maupun

	Tiktok
Pengalaman Belajar	<p>LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN PEMBIASAAN</p> <ul style="list-style-type: none"> - Berbaris masuk kelas sambil bersalaman dengan guru - Melaksanakan Apel Pagi di hari Senin - Melaksanakan Jumat Sehat - Pembiasaan Sholat Dhuha, melafalkan Asmaul Husna dan Hadist-hadist sederhana. - Berdoa bersama sebagai bentuk rasa syukur kepada Tuhan atas ciptaannya dan Absen <p>MEMAHAMI</p> <ul style="list-style-type: none"> - Murid melihat video tentang macam macam binatang ternak - Murid mengamati ayam menyebutkan bagian ayam (kaki, badan, sayap, bulu) - Bercakap – cakap : siapa yang mencicipakan ayam ? - Tanya jawab : apa manfaat ayam bagi manusia?
	<p>MENGAPLIKASIKAN</p> <p>Guru menyediakan berbagai alat dan bahan main sesuai kebutuhan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Murid dapat membuat kolase menggunakan cangkang telur - Murid dapat menebali dan menulis kata sederhana “ayam” - Murid dapat membuat karya bentuk ayam dari cup dan sarung tangan plastik - Murid dapat mengenal dan memberi makan anak ayam. - Murid dapat menirukan Gerakan dan suara ayam
	<p>MEREFLEKSI</p> <ul style="list-style-type: none"> - Murid menceritakan apa yang diketahui tentang ayam - Murid memahami tentang manfaat ayam bagi manusia - Murid menyampaikan kegiatan apa saja yang paling disukai - Guru menanyakan apa yang dilakukan murid setelah tahu kalau ayam sangat baik untuk tubuh manusia
ASESMEN PEMBELAJARAN	<ul style="list-style-type: none"> - Teknik observasi - Teknik penilaian kinerja/ Hasil karya - Catatan Anekdote

INDIKATOR KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN (IKTP)

Nama :
TOPIK/ :
SUBTOPIK :
Kelompok :

NO	TUJUAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	KETERANGAN	
			MUNCUL	TIDAK MUNCUL

INDIKATOR KETRECAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN [IKTP

TOPIK : Satwa Disekitarku

SUBTOPIK : Binatang Peliharaan

KELOMPOK : A (4-5 Tahun)

HARI/TANGGAL: Senin, 05 Januari 2026

NO	INDIKATOR	NAMA MURID														
		Azza m	Zio	Azmi	Gibran	Azriel	Quensa	Alin	Syakil;a	Nahda	Iren	Nafisa	Jasmin			
1	Murid menulis dan meniru bacaan huruf Qof yang bersyikal	2	2	2	alpa	3	Alpa	alpa	2	2	3	2	3			
2	Murid menceritakan kembali secara sederhana pengalaman sewaktu liburan	3	1	2	alpa	2	Alpa	alpa	3	3	2	2	3			
3	Murid dapat menunjukkan ekspresi wajah yang sesuai dengan perasaannya misal: senyum/senang	3	2	3	alpa	3	Alpa	alpa	3	2	3	2	3	3		

4																	
---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

KETERANGAN :

- 1. BB (Belum Berkembang)
- 2. MB (Mulai Berkembang)

- 3. BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
- 4. BSB (Berkembang Sangat Baik)

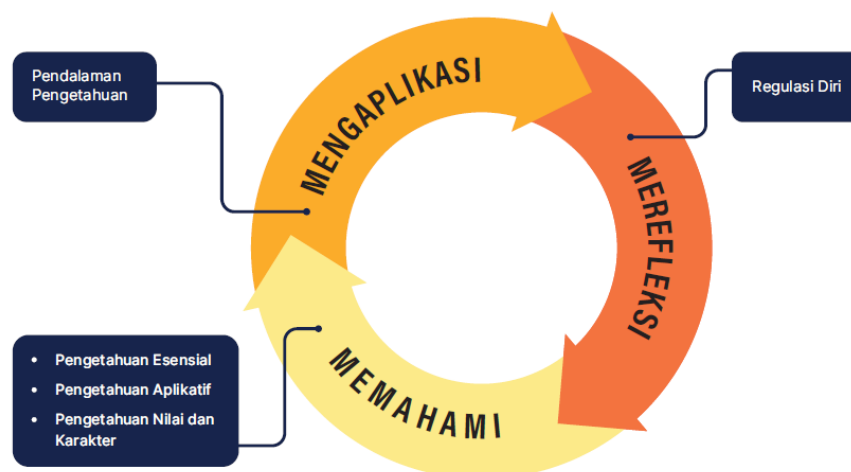
JADWAL KEGIATAN HARIAN
TK NURHIDAYAH WALI SONGO KELOMPOK A & B
Tahun Pelajaran 2025 / 2026

NO	HARI	JAM	KEGIATAN
1	Senin	07'30-07.45	Apel Pagi
		07.45-08.00	Senam Anak Indonesia Hebat
		08.00-08.30	Masuk Kelas,Sholat Dhuha, Asmaul Husna,hadist pendek
		08.30-09.45	Pengenalan Topik / proyek/Ice Breaking
		09.45-10.15	Bermain Bebas
		10.15-10.30	Masuk Kelas, Refleksi
		10.30	Pulang
2	Selasa	07.30-08.00	Berbaris Masuk Kelas,Sholat Dhuha, Asmaul Husna,hadist pendek
		08.00-09.00	Pengenalan topik / proyek, ice breaking
		09.00-09.45	Pengembangan Literasi
		09.45-10.15	Bermain bebas / istirahat
		10.15-10.30	Refleksi,Pulang
3	Rabu	07.30-08.00	Berbaris Masuk Kelas,Sholat Dhuha, Asmaul Husna,hadist pendek
		08.00-09.00	Pengenalan topik / proyek,ice breaking
		09.00-09.45	Pengembangan Numerasi
		09.45-10.15	Bermain bebas / istirahat
		10.15-10.30	Refleksi ,Pulang
4	Kamis	07.30-08.00	Berbaris Masuk Kelas,Sholat Dhuha, Asmaul Husna,hadist pendek
		08.00-09.00	Pengenalan topik / proyek,ice breaking
		09.00-09.45	Belajar menulis dan pengenalan huruf hijaiyah
		09.45-10.15	Bermain bebas / istirahat
		10.15-10.30	Refleksi ,Pulang
5	Jum'at	07.30-08.00	Jumat Sehat
		08.00-09.00	Pengenalan topik / proyek,ice breaking
		09.00-09.15	Bermain Bebas/istirahat
		09.15-09.30	Refleksi,Pulang

C. Rencana Pembelajaran

TK NURHIDAYAH WALI SONGO menggunakan dua dokumen perencanaan pembelajaran yaitu Rencana Pembelajaran mendalam (RPM) dan Modul Ajar. RPM digunakan untuk perencanaan harian dengan format yang fleksibel, sementara Modul Ajar dikembangkan untuk materi-materi tertentu yang memerlukan elaborasi lebih mendalam.

RPM dirancang dengan tiga komponen utama sesuai dengan prinsip Pembelajaran Mendalam. Komponen pertama adalah identifikasi yang mencakup analisis kesiapan anak, karakteristik materi, dan dimensi profil lulusan yang akan dikembangkan. Komponen kedua adalah desain pembelajaran yang meliputi capaian pembelajaran, topik pembelajaran yang kontekstual, integrasi lintas disiplin, tujuan pembelajaran spesifik, dan kerangka pembelajaran dengan empat elemen praktik pedagogis, lingkungan pembelajaran, kemitraan, dan pemanfaatan digital. Komponen ketiga adalah pelaksanaan yang mencakup pengalaman belajar memahami-mengaplikasi-merefleksi dengan prinsip berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan.



Gambar: Pengalaman Belajar Pembelajaran Mendalam

Modul Ajar yang disebut dengan Perencanaan Pembelajaran Mendalam merupakan proses sistematis yang terdiri dari empat tahapan yang saling berkaitan dan terintegrasi. Tahapan ini dirancang untuk memastikan pembelajaran yang berkualitas dengan menerapkan prinsip berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan.

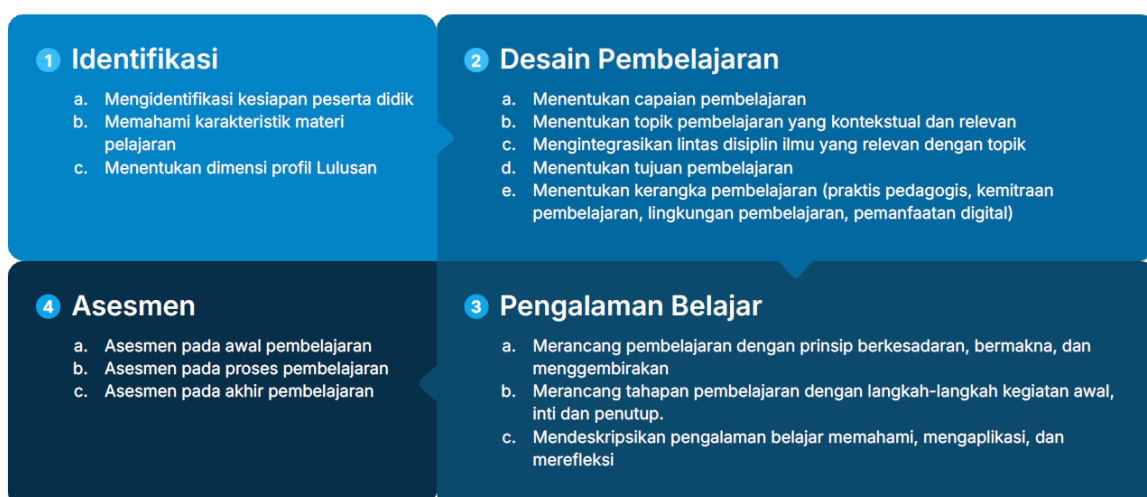
Tahap pertama adalah **Identifikasi** yang menjadi fondasi perencanaan pembelajaran. Pada tahap ini, guru melakukan tiga kegiatan utama yaitu mengidentifikasi kesiapan peserta didik yang mencakup pengetahuan awal, minat, latar belakang, dan kebutuhan belajar mereka. Selanjutnya guru memahami karakteristik materi pelajaran meliputi jenis pengetahuan yang akan dicapai, relevansi

dengan kehidupan nyata, tingkat kesulitan, dan struktur materi. Terakhir, guru menentukan dimensi profil lulusan yang akan dikembangkan dalam pembelajaran tersebut.

Tahap kedua adalah **Desain Pembelajaran** yang merupakan tahap perancangan pembelajaran secara detail. Guru menentukan capaian pembelajaran sesuai fase yang ditetapkan, kemudian memilih topik pembelajaran yang kontekstual dan relevan dengan kehidupan peserta didik. Pembelajaran dirancang dengan mengintegrasikan lintas disiplin ilmu yang relevan dengan topik, merumuskan tujuan pembelajaran yang spesifik dan terukur, serta menentukan kerangka pembelajaran yang mencakup empat elemen yaitu praktik pedagogis, kemitraan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pemanfaatan digital.

Tahap ketiga adalah **Pengalaman Belajar** yang menjadi inti dari implementasi pembelajaran. Guru merancang pembelajaran dengan menerapkan prinsip berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan dalam setiap aktivitas. Tahapan pembelajaran disusun dengan langkah-langkah kegiatan awal, inti, dan penutup yang mengalir secara natural. Yang terpenting, guru mendeskripsikan pengalaman belajar yang meliputi tiga proses utama yaitu memahami untuk membangun pemahaman konsep, mengaplikasi untuk menerapkan pemahaman dalam berbagai konteks, dan merefleksi untuk mengevaluasi dan mengingat kembali apa yang telah dipelajari.

Tahap keempat adalah **Asesmen** yang dilakukan secara berkelanjutan untuk memantau dan mengevaluasi perkembangan peserta didik. Asesmen dirancang dalam tiga waktu yaitu asesmen pada awal pembelajaran untuk mengidentifikasi kondisi awal peserta didik, asesmen pada proses pembelajaran untuk memantau perkembangan selama pembelajaran berlangsung, dan asesmen pada akhir pembelajaran untuk mengevaluasi pencapaian tujuan pembelajaran. Keempat tahapan ini saling terkait dan membentuk siklus perencanaan yang holistik untuk menciptakan pembelajaran yang efektif dan bermakna bagi peserta didik.



D.Pelaksanaan Pembelajaran

TK TK NURHIDAYAH WALI SONGO menerapkan beberapa strategi pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik anak usia dini dan prinsip Pembelajaran Mendalam. Strategi utama yang digunakan adalah pembelajaran berbasis bermain yang menjadi fondasi semua aktivitas pembelajaran, dimana konsep dan keterampilan disampaikan melalui permainan edukatif yang menyenangkan. Pembelajaran berbasis pengalaman diterapkan dengan memberikan kesempatan anak untuk mengalami langsung melalui eksplorasi, eksperimen, dan manipulasi objek konkret.

Pembelajaran kolaboratif menjadi strategi penting untuk mengembangkan keterampilan sosial dan kemampuan bekerja sama. Anak didorong untuk belajar bersama teman sebaya melalui diskusi sederhana, berbagi ide, dan menyelesaikan tugas bersama. Pembelajaran berbasis inquiry diterapkan dalam bentuk sederhana dimana anak didorong untuk bertanya, mengamati, dan mencari jawaban melalui eksplorasi. Pembelajaran kontekstual memastikan semua materi pembelajaran terhubung dengan kehidupan nyata anak dan lingkungan sekitar mereka.

menggunakan lima model pembelajaran utama yang telah disesuaikan dengan karakteristik anak usia dini dan mendukung implementasi Pembelajaran Mendalam. Model STEAM (Science, Technology, Engineering, Arts, Mathematics) diterapkan dalam bentuk sederhana melalui eksplorasi sains alam, pengenalan teknologi sederhana yang aman, engineering melalui kegiatan membangun dengan balok, seni sebagai media ekspresi, dan matematika dasar melalui pola dan bilangan. Integrasi STEAM dilakukan dalam proyek seperti membuat jembatan dari balok (engineering), menghias dengan warna-warni (arts), menghitung berapa balok yang digunakan (mathematics), mengamati mengapa jembatan bisa kuat (science), dan dokumentasi dengan foto (technology).

Model Pembelajaran Kolaboratif menjadi pendekatan utama dimana anak belajar bekerja sama dalam kelompok kecil untuk menyelesaikan tugas atau proyek bersama. Anak dibagi dalam kelompok 3-4 orang dengan peran yang jelas namun fleksibel, seperti pengamat, perancang, pelaksana, dan pencerita. Melalui model ini anak belajar berbagi ide, mendengarkan pendapat teman, mencapai kesepakatan, dan menghargai kontribusi setiap anggota kelompok.

Model Project-Based Learning (PjBL) diterapkan dalam bentuk proyek sederhana yang relevan dengan kehidupan anak. Proyek seperti "Membuat Taman Mini" melibatkan anak dalam tahapan perencanaan sederhana, pelaksanaan menanam dan merawat, serta presentasi hasil kepada teman dan orang tua. Setiap proyek dirancang untuk mengembangkan multiple dimensi profil lulusan dan berlangsung dalam periode waktu yang sesuai dengan daya konsentrasi anak.

Model Problem-Based Learning (PBL) disesuaikan dengan kemampuan anak melalui penyajian masalah sederhana yang dekat dengan kehidupan mereka. Contohnya masalah "Mengapa tanaman di kelas layu?" yang mendorong anak untuk mengamati, bertanya, mencari informasi, mencoba solusi, dan mengevaluasi hasilnya. Masalah yang dipilih bersifat konkret, dapat diamati langsung, dan memiliki solusi yang dapat dicoba oleh anak.

Model Pembelajaran Inkuiri diterapkan untuk mengembangkan rasa ingin tahu dan keterampilan berpikir kritis anak. Guru memfasilitasi anak untuk bertanya, mengamati, memprediksi, mencoba, dan menyimpulkan melalui kegiatan eksplorasi. Contohnya eksplorasi "Benda yang Tenggelam dan Mengapung" dimana anak didorong untuk memprediksi, menguji, mengamati, dan menyimpulkan berdasarkan percobaan yang mereka lakukan sendiri.

Model Pembelajaran

Dengan menggunakan lima model pembelajaran utama yang telah disesuaikan dengan karakteristik anak usia dini dan mendukung implementasi Pembelajaran Mendalam. **Model STEAM (Science, Technology, Engineering, Arts, Mathematics)** diterapkan dalam bentuk sederhana melalui eksplorasi sains alam, pengenalan teknologi sederhana yang aman, engineering melalui kegiatan membangun dengan balok, seni sebagai media ekspresi, dan matematika dasar melalui pola dan bilangan. Integrasi STEAM dilakukan dalam proyek seperti membuat menara dari balok (engineering), membentuk model dari plastisin atau tanah liat (arts), menghitung berapa balok yang digunakan (mathematics), mengamati / menguji benda tenggelam dan mengapung (science), dan dokumentasi dengan foto (technology).

Model Pembelajaran Kolaboratif menjadi pendekatan utama dimana anak belajar bekerja sama dalam kelompok kecil untuk menyelesaikan tugas atau proyek bersama. Anak dibagi dalam kelompok 3-4 orang dengan peran yang jelas namun fleksibel, seperti pengamat, perancang, pelaksana, dan pencerita. Melalui model ini anak belajar berbagi ide, mendengarkan pendapat teman, mencapai kesepakatan, dan menghargai kontribusi setiap anggota kelompok.

Model Project-Based Learning (PjBL) diterapkan dalam bentuk proyek sederhana yang relevan dengan kehidupan anak. Proyek seperti "Membuat Taman Mini" melibatkan anak dalam tahapan perencanaan sederhana, pelaksanaan menanam dan merawat, serta presentasi hasil kepada teman dan orang tua. Setiap proyek dirancang untuk mengembangkan multiple dimensi profil lulusan dan berlangsung dalam periode waktu yang sesuai dengan daya konsentrasi anak.

Model Problem-Based Learning (PBL) disesuaikan dengan kemampuan anak melalui penyajian masalah sederhana yang dekat dengan kehidupan mereka. Contohnya masalah "Mengapa tanaman di kelas layu?" yang mendorong anak untuk mengamati, bertanya, mencari informasi, mencoba solusi, dan mengevaluasi hasilnya. Masalah yang dipilih bersifat konkret, dapat diamati langsung, dan memiliki solusi yang dapat dicoba oleh anak.

Model Pembelajaran Inkuiri diterapkan untuk mengembangkan rasa ingin tahu dan keterampilan berpikir kritis anak. Guru memfasilitasi anak untuk bertanya, mengamati, memprediksi, mencoba, dan menyimpulkan melalui kegiatan eksplorasi. Contohnya eksplorasi "Benda yang Tenggelam dan Mengapung" dimana anak didorong untuk memprediksi, menguji, mengamati, dan menyimpulkan berdasarkan percobaan yang mereka lakukan sendiri.

Prosedur Pelaksanaan

Prosedur pelaksanaan pembelajaran di TK TK NURHIDAYAH WALI SONGO mengikuti tahapan sistematis yang memastikan implementasi Pembelajaran Mendalam secara optimal. **Tahap Persiapan** dimulai dengan guru mempersiapkan lingkungan belajar, menyiapkan media dan alat peraga, serta melakukan briefing singkat dengan tim untuk memastikan koordinasi yang baik.

Tahap Pembukaan (Circle Time) dilaksanakan selama 15 menit dengan kegiatan salam dan doa bersama, sharing pengalaman anak, pengenalan tema hari ini, dan penjelasan aktivitas yang akan dilakukan. Guru menggunakan lagu, gerakan, atau permainan sederhana untuk menciptakan suasana yang ceria dan siap belajar.

Tahap Kegiatan Inti merupakan implementasi pengalaman belajar memahami, mengaplikasi, dan merefleksi. **Fase Memahami** dilakukan melalui eksplorasi dan observasi dimana anak diajak mengamati, bertanya, dan mencoba memahami konsep baru melalui pengalaman langsung. **Fase Mengaplikasi** memberikan kesempatan anak untuk menerapkan pemahaman mereka dalam berbagai aktivitas seperti bermain peran, membuat karya, atau melakukan eksperimen sederhana. **Fase Merefleksi** dilakukan dengan meminta anak menceritakan kembali aktivitas mereka, mengungkapkan perasaan, dan berbagi hasil karya.

Tahap Istirahat dan Makan tidak hanya sebagai waktu break tetapi juga momen pembelajaran sosial dimana anak belajar berbagi, sopan santun, kebersihan, dan kemandirian. **Tahap Aktivitas Lanjutan** berupa permainan outdoor, aktivitas motorik kasar, atau eksplorasi alam yang memberikan kesempatan anak untuk bergerak bebas dan mengembangkan keterampilan fisik.

Tahap Penutup dilakukan dengan kegiatan refleksi sederhana, evaluasi bersama tentang aktivitas hari ini, doa penutup, dan persiapan pulang. Guru memberikan apresiasi terhadap partisipasi anak dan memberikan motivasi untuk kegiatan esok hari.

D. Asesmen Pembelajaran

Asesmen di TK NURHIDAYAH WALI SONGO dirancang berdasarkan prinsip *assessment for learning*, *assessment as learning*, dan *assessment of learning* yang disesuaikan dengan karakteristik anak usia dini. Asesmen bukan sekedar pengukuran capaian, tetapi alat untuk memahami perkembangan anak secara holistik dan memberikan umpan balik yang konstruktif.

Asesmen awal dilakukan untuk mengidentifikasi kesiapan anak sebelum pembelajaran dimulai. Ini mencakup pengetahuan awal, minat, latar belakang keluarga, gaya belajar, dan kebutuhan khusus anak. Informasi ini digunakan untuk merancang pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik individual anak dan mengantisipasi kebutuhan dukungan yang diperlukan.

Asesmen proses dilakukan secara berkelanjutan selama pembelajaran berlangsung. Metode yang digunakan meliputi observasi natural, catatan anekdot, dokumentasi foto dan video, ceklis perkembangan, dan portofolio hasil karya anak. Asesmen ini memberikan gambaran real-time tentang perkembangan anak dan memungkinkan guru untuk melakukan penyesuaian pembelajaran secara responsif.

Asesmen akhir dilakukan untuk mengevaluasi pencapaian tujuan pembelajaran dan perkembangan dimensi profil lulusan. Asesmen ini bersifat komprehensif dan holistik, tidak hanya fokus pada aspek kognitif tetapi juga perkembangan sosial-emosional, fisik-motorik, bahasa, seni, dan nilai-nilai moral. Hasil asesmen dikomunikasikan kepada orang tua dalam bentuk portofolio, laporan naratif, dan diskusi personal.

Instrumen asesmen dirancang untuk *authentic assessment*, rubrik penilaian dikembangkan dengan indikator mengakomodasi keberagaman cara anak menunjukkan kompetensinya. Dokumentasi menjadi bagian penting dari asesmen untuk merekam perjalanan pembelajaran anak dan menjadi bukti perkembangan yang dapat dibagikan dengan orang tua.

BAB VI

PENDAMPINGAN, EVALUASI, DAN PENGEMBANGAN PROFESIONAL

A. Pendampingan

Pendampingan implementasi Pembelajaran Mendalam di TK NURHIDAYAH WALI SONGO dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan untuk memastikan transformasi pembelajaran berjalan optimal. Strategi pendampingan didasarkan pada pemahaman bahwa implementasi PM memerlukan perubahan paradigma dari pembelajaran konvensional menuju pembelajaran yang berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan.

Pendampingan dilaksanakan melalui pendekatan yang holistik dengan melibatkan seluruh ekosistem pendidikan di sekolah. Kepala sekolah berperan sebagai pemimpin pembelajaran yang memfasilitasi dan mendampingi guru dalam menerapkan prinsip-prinsip PM. Guru senior yang telah memahami PM dengan baik menjadi mentor bagi guru lain dalam implementasi di kelas. Keterlibatan orang tua juga menjadi bagian penting dalam pendampingan untuk memastikan kontinuitas penerapan PM di rumah.

Program pendampingan di TK NURHIDAYAH WALI SONGO dirancang dengan tiga pendekatan utama yang saling melengkapi untuk memastikan implementasi Pembelajaran Mendalam berjalan optimal.

Program	Bentuk Kegiatan	Fokus Pendampingan	Frekuensi	Pelaksana	Target Output
Coaching	<ul style="list-style-type: none"> • Pendampingan pembelajaran individual • Observasi kelas • Diskusi reflektif • Feedback konstruktif 	Pengembangan kemampuan guru dalam menerapkan PM di kelas secara praktis	Setiap bulan (minimal 2 sesi)	Kepala Sekolah	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan kualitas pembelajaran • Implementasi 3 prinsip PM • Penguasaan 3 pengalaman belajar
Mentoring	<ul style="list-style-type: none"> • Supervisi klinis Kepala Sekolah • Supervisi klinis Pengawas • Sharing pengalaman • Pemecahan masalah Bersama 	Pengembangan profesional guru melalui bimbingan dan dukungan berkelanjutan	<ul style="list-style-type: none"> • KS: Setiap bulan • Pengawas: Setiap 2 bulan 	<ul style="list-style-type: none"> • Kepala Sekolah • Pengawas PAUD 	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan kompetensi guru • Penyelesaian kendala implementasi • Pengembangan best practices
Pelatihan	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan CP menjadi ATP • Penyusunan Modul Ajar PM • Pengembangan Modul Projek • Teknik Asesmen Holistik • Workshop Internal 	Penguatan pengetahuan dan keterampilan teknis terkait implementasi PM	<ul style="list-style-type: none"> • Juni: ATP • Juli: Modul Ajar • Agustus: Modul Projek • Oktober: Asesmen 	<ul style="list-style-type: none"> • Narasumber Internal • Narasumber Eksternal • Tim Ahli PM 	<ul style="list-style-type: none"> • Dokumen ATP berkualitas • Modul pembelajaran PM • Instrumen asesmen holistik

					• Sertifikat kompetensi
--	--	--	--	--	-------------------------

Keterangan Program:

Program Coaching berfokus pada pendampingan praktis di kelas dengan pendekatan personal yang memungkinkan guru mendapat bimbingan langsung dalam mengimplementasikan PM. Setiap sesi coaching dimulai dengan observasi pembelajaran, dilanjutkan diskusi reflektif tentang penerapan prinsip berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan, serta diakhiri dengan feedback konstruktif dan rencana pengembangan selanjutnya.

Program Mentoring memberikan dukungan berkelanjutan melalui relationship yang lebih luas antara mentor dan mentee. Supervisi klinis dilakukan dengan pendekatan kolaboratif dimana kepala sekolah dan pengawas tidak hanya mengevaluasi tetapi juga memberikan dukungan dalam mengatasi tantangan implementasi PM. Sharing pengalaman menjadi kunci dalam transfer pengetahuan dan best practices.

Program Pelatihan dirancang untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan teknis yang diperlukan dalam implementasi PM. Pelatihan dilaksanakan secara bertahap sesuai kebutuhan implementasi, dimulai dari pengembangan dokumen perencanaan hingga teknik asesmen yang sesuai dengan prinsip PM. Kombinasi narasumber internal dan eksternal memastikan kualitas dan relevansi materi pelatihan.

B. Evaluasi

Evaluasi PM di TK NURHIDAYAH WALI SONGO dilakukan secara komprehensif dengan fokus pada transformasi pembelajaran dan dampaknya terhadap perkembangan anak. Sistem evaluasi dirancang untuk mengukur tidak hanya ketercapaian target akademik, tetapi juga pengembangan delapan dimensi profil lulusan secara holistik.

Evaluasi implementasi PM dilakukan melalui beberapa aspek yang saling terkait. Pertama adalah evaluasi ketercapaian Capaian Pembelajaran fase fondasi yang disesuaikan dengan implementasi PM. Evaluasi tidak hanya mengukur aspek kognitif tetapi juga perkembangan sosial-emosional, fisik-motorik, bahasa, seni, dan nilai agama moral anak.

Kedua adalah evaluasi keterlaksanaan proyek penguatan profil lulusan yang menjadi ciri khas implementasi PM. Evaluasi mencakup kualitas perencanaan proyek, implementasi tiga pengalaman belajar memahami-mengaplikasi-merefleksi, serta dampak proyek terhadap pengembangan dimensi profil lulusan anak.

Ketiga adalah evaluasi ketercapaian delapan dimensi profil lulusan melalui observasi, dokumentasi, dan asesmen autentik. Setiap dimensi dievaluasi menggunakan indikator yang disesuaikan dengan tahap perkembangan anak usia dini. Evaluasi dilakukan secara berkelanjutan untuk memantau progress perkembangan setiap anak.

Keempat adalah evaluasi kualitas pembelajaran yang mencakup implementasi prinsip berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan dalam pembelajaran sehari-hari. Evaluasi dilakukan melalui observasi pembelajaran, feedback anak dan orang tua, serta self-assessment guru terhadap implementasi PM.

C. Pengembangan Profesional

Pengembangan profesional di TK NURHIDAYAH WALI SONGO dirancang sebagai proses berkelanjutan yang mendukung implementasi PM secara optimal. Program pengembangan ditekankan pada prinsip reflektif dan pengembangan diri yang memungkinkan guru untuk terus belajar dan berkembang dalam menerapkan PM.

Program Peningkatan Kompetensi Guru

Fokus Pengembangan	Kegiatan	Waktu	Pelaksana
Pemahaman PM untuk PAUD	Workshop PM dasar, Praktik di kelas	Awal tahun ajaran	Kepala Sekolah + Narasumber
Teknik Bermain Sambil Belajar	Pelatihan praktis, Sharing antar guru	Setiap semester	Tim Internal
Cara Mengamati Anak	Latihan observasi, Diskusi kasus	Bulanan	Kepala Sekolah
Komunikasi dengan Orang Tua	Role play, Tips praktis	Sesuai kebutuhan	Psikolog/Konselor

Kegiatan Pengembangan Sederhana

Kegiatan	Tujuan	Frekuensi	Keterangan
Sharing Antar Guru	Berbagi pengalaman mengajar	Setiap 2 minggu	Informal, santai
Kunjungan Kelas	Saling belajar teknik mengajar	Bulanan	Bergantian antar guru
Diskusi Kasus Anak	Membahas perkembangan anak	Sesuai kebutuhan	Tim guru + Kepala Sekolah
Pelatihan Singkat	Update pengetahuan PAUD	Semester	Dinas/Narasumber Eksternal

Kerjasama Sederhana

Dengan Orang Tua:

- Pertemuan rutin membahas perkembangan anak
- Workshop parenting sederhana
- Keterlibatan dalam kegiatan sekolah

Dengan Masyarakat:

- Mengundang profesi tertentu sebagai narasumber (dokter, polisi, petani)
- Kunjungan ke tempat-tempat edukatif di sekitar
- Pemanfaatan sumber belajar lokal

Dengan Sesama TK:

- Sharing pengalaman dengan TK lain
- Kunjungan belajar antar sekolah
- Mengikuti forum guru TK daerah

Program pengembangan ini dirancang sederhana dan realistis sesuai dengan kapasitas TK yang umumnya memiliki guru terbatas dan anggaran yang tidak besar. Fokus utama adalah pada peningkatan kualitas pembelajaran sehari-hari dan penciptaan suasana belajar yang menyenangkan untuk anak-anak.

BAB VII PENUTUP

Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) TK NURHIDAYAH WALI SONGO Tahun Pelajaran 2025/2026 telah disusun sebagai panduan operasional untuk mengimplementasikan pendidikan anak usia dini yang berkualitas dengan pendekatan Pembelajaran Mendalam. Dokumen ini menjadi acuan bagi seluruh komponen pendidikan dalam melaksanakan layanan PAUD yang holistik-integratif.

Keberhasilan implementasi KSP ini bergantung pada dukungan dan kolaborasi aktif dari kepala sekolah, pendidik, komite sekolah, dan seluruh stakeholder terkait. Sinergi yang kuat antar komponen ini menjadi kunci utama tercapainya visi, misi, dan tujuan yang telah ditetapkan.

Kurikulum ini bersifat dinamis dan terbuka untuk penyempurnaan berkelanjutan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan pendidikan. Evaluasi dan masukan dari berbagai pihak sangat diharapkan untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan pada periode mendatang.

Apresiasi disampaikan kepada Tim Pengembang Kurikulum, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Jember, Pengawas PAUD, serta seluruh pendidik dan tenaga kependidikan yang telah berkontribusi dalam penyusunan dokumen ini. Semoga implementasi KSP ini dapat memberikan dampak positif bagi perkembangan optimal anak didik dan kemajuan pendidikan PAUD di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Riset, dan Teknologi. 2022. Panduan Pembelajaran dan Asesment: Jakarta
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Riset, dan Teknologi. 2022. Panduan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila: Jakarta
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Riset, dan Teknologi. 2022. Panduan Kurikulum Satuan Pendidikan: Jakarta
- Keputusan Menteri Nomor 56 Tahun 2020 tentang Panduan Kurikulum Keputusan Menteri Nomor 719 Tahun 2020 Pedoman Kurikulum Kondisi Khusus
- Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Nomor 9 Tahun 2022 tetang Dimensi PPP
- Keputusan Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan nomor 33 Tahun 2022 tentang Capaian Pembelajaran Dikdas (perubahan atas Kep KBSKAP Nomor 8 Tahun 2022)
- Umami, Nurhikmah 2022 PAUD Jateng Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini <https://www.paud.id>
- Peraturan Pemerintah No 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor 21 tahun 2016 tentang Standar Isi
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor 5 tahun 2022 tentang Standar Kompetensi Lulusan
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor 7 tahun 2022 tentang Standar Isi
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor 16 tahun 2022 tentang Standar proses
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor 21 tahun 2022 tentang Standar Penilaian
- Surat Edaran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor 14 Tahun 2019 tentang Penyederhanaan Komponen RPP
- Undang-undang No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

LAMPIRAN



PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
TK NURHIDAYAH WALI SONGO
NPSN : 69991000

Alamat : Jl. Daeng Bilak. No.09 Dusun Mandaran RT. 002 RW. 016 Desa Puger

Wetan Kecamatan Puger Kabupaten Jember

No. Hp : 085336498230

PROGRAM TAHUNAN INTRAKURIKULER
TK NURHIDAYAH WALI SONGO PUGER WETAN
TAHUN AJARAN 2025/2026

TKA

NO	TEMA	Kompetensi Dasar/Capaian pembelajarn	Alokasi Waktu	Keterangan
1.	Hamba yang dirahmati	Mengenal sifat sifat Allah Yang maha Pengasih dan Maha Penyayang	2 JP	Semester I
2.	Aku sayang keluargaku	Mengenal anggota keluarga dan perannya	2 JP	
3.	Jember ku yang asri	Mengenal lingkungan alam jember (hutan,gunung,sungai dll)	2 JP	
4.	Ayo berkebun	Mengenal jenis jenis tanaman dan cara menanamnya	2 JP	
5.	Satwa di sekitarku	Mengenal jenis jenis satwa di sekitar (hewan, burung,ikan dll)	2 JP	Semester II
6.	Alam sebagai karunia Allah	Mengenal keindahan dan keagungan alam	2 JP	
7.	Media komunikasiku	Mengenal fungsi media komunikasi	2 JP	
8.	Kendaraan di sekitarku	Mengenal jenis jenis kendaraan (mobil,bus,sepeda dll)	2 JP	



**PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
TK NURHIDAYAH WALI SONGO
NPSN : 69991000**

Alamat : Jl. Daeng Bilak. No.09 Dusun Mandaran RT. 002 RW. 016 Desa Puger
Wetan Kecamatan Puger Kabupaten Jember
No. Hp : 085336498230

**BERITA ACARA
PENYUSUNAN KURIKULUM
KSP TK NURHIDAYAH WALI SONGO**

Pada hari ini **Tanggal 30 Juni Tahun Dua Ribu Dua Lima** bertempat di sekolah TK Nurhidayah Wali songo telah melaksanakan workshop penyusunan KTSP tahun pelajaran 2025/2026 yang dihadiri oleh, Kepala Sekolah, Dewan Guru, Pengawas Sekolah, Komite Sekolah dan Yayasan.

Demikian berita acara ini dibuat sebagai tanda kesepakatan bersama dalam penyusunan KSP, dan sebagai landasan bagi sekolah untuk dapat melaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Jember, 30 Juni 2025

Kepala Tk Nurhidayah Wali Songo



JUANA, S.Pd



**PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
TK NURHIDAYAH WALI SONGO**

NPSN : 69991000

Alamat: Jl. Daeng Bilak. No.09 Dusun Mandaran RT. 002 RW. 016 Desa

Puger Wetan Kecamatan Puger Kabupaten Jember

No. Hp : 085336498230

**DAFTAR HADIR RAPAT
PENYUSUNAN KURIKULUM
KSP NURHIDAYAH WALI SONGO**

NO	NAMA	JABATAN	Tanda Tangan
1.	H.Mashun SH.MM	Ketua Yayasan	1.
2.	JUANA, S.Pd	Kepala Sekolah	2.
3.	Niken Pratiwi, S.Pd	Guru	3.
4.	Deni Wiyanti	Guru	4.
5.	Ega Trisna Suryani, S.Pd	Guru	5.
6.	Puput Damayanti, S.Pd	Guru	6.
7.	Imroatul Mufidah	Guru	7.

Jember, 30 Juni 2025

Kepala Tk Nurhidayah Wali Songo



JUANA,S.Pd

**BERITA ACARA
RAPAT KRITERIA KENAIKAN KELAS
TAHUN PELAJARAN 2025 / 2026**

Pada hari **senin** tanggal **30** bulan **juni** tahun **2025** telah dilaksanakan rapat penentuan kelulusan siswa tahun pelajaran 2025/2026 dari pukul 08.00 sampai dengan pukul 11.30

- A. Tempat : Aula TK Nurhidayah Wali Songo
- B. Peserta Rapat : Kepala TK Nurhidayah Wali Songo, Guru, dan Wali Murid
- C. Materi yang Dibahas : Pelaporan hasil belajar siswa
- D. Metode Rapat : Diskusi
- E. Keputusan Rapat : Setelah melakukan diskusi pada rapat memutuskan dan menyepakati hal-hal sebagai berikut :
1. Isi rapor, fokus pada laporan perkembangan anak, termasuk kemampuan kognitif, sosialias, sikap dan hasil karya, bukan sekedar nilai angka.
 2. Evaluasi kegiatan, pembahasan kegiatan selama satu semester, termasuk evaluasi hasil belajar, foto kegiatan, dan rencana kegiatan sekolah selanjutnya.
 3. Komitmen bersama, kesepakatan antara guru dan orang tua untuk mendampingi tumbuh kembang dan menjaga disiplin.
- F. Situasi Rapat : Aman, tertib, lancar dan kondusif.

Dibuat di : TK Nurhidayah Wali Songo
Pada tanggal : 30 Juni 2025
Yang membuat berita acara
Kepala Tk Nurhidayah Wali Songo



Juana, S.Pd



PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
TK NURHIDAYAH WALI SONGO
NPSN : 69991000

Alamat : Jl. Daeng Bilak. No.09 Dusun Mandaran RT. 002 RW. 016 Desa Puger

Wetan Kecamatan Puger Kabupaten Jember

No. Hp : 085336498230

PROGRAM TAHUNAN INTRAKURIKULER
TK NURHIDAYAH WALI SONGO PUGER WETAN
TAHUN AJARAN 2025/2026

TKA

NO	TEMA	Kompetensi Dasar/Capaian pembelajarn	Alokasi Waktu	Keterangan
1.	Hamba yang dirahmati	Mengenal sifat sifat Allah Yang maha Pengasih dan Maha Penyayang	2 JP	Semester I
2.	Aku sayang keluargaku	Mengenal anggota keluarga dan perannya	2 JP	
3.	Jember ku yang asri	Mengenal lingkungan alam jember (hutan,gunung,sungai dll)	2 JP	
4.	Ayo berkebun	Mengenal jenis jenis tanaman dan cara menanamnya	2 JP	
5.	Satwa di sekitarku	Mengenal jenis jenis satwa di sekitar (hewan, burung,ikan dll)	2 JP	Semester II
6.	Alam sebagai karunia Allah	Mengenal keindahan dan keagungan alam	2 JP	
7.	Media komunikasiku	Mengenal fungsi media komunikasi	2 JP	
8.	Kendaraan di sekitarku	Mengenal jenis jenis kendaraan (mobil,bus,sepeda dll)	2 JP	

TK B

NO	Tema	Kompetensi dasar/capaian pembelajaran	Alokasi waktu	keterangan
1	Aku anak Indonesia	Mengenal budaya dan tradisi indonesia	2 JP	Semester I
2	Aku senang rekreasi	Mengenal konsep rekreasi dan manfaatnya	2 JP	
3	Binatang dan tumbuhan	Mengenal jenis jenis binatang dan tumbuhan	2 JP	Semester II
4	Lingkunganku yang indah	Mengenal jenis jenis keindahan alam	2 JP	

Mengetahui

Kepala TK Nurhidayah Wali Songo





PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
TK NURHIDAYAH WALI SONGO
NPSN : 69991000

Alamat : Jl. Daeng Bilak. No.09 Dusun Mandaran RT. 002 RW. 016 Desa Puger
Wetan Kecamatan Puger Kabupaten Jember
No. Hp : 085336498230

Program Semester Intrakurikuler
TK Nurhidayah Wali Songo Puger wetan
Tahun Pelajaran 2025/2026

No	Bulan/Minggu	Tema	Capaian pembelajaran	Alokasi waktu (jp)	Keterangan
1	Juli- Agustus	Aku anak Indonesia	Mengenal budaya dan tradisi indonesia	2 JP	
2	September	-	-		
3	Oktober	Aku senang rekreasi	Mengenal konsep rekreasi dan manfaatnya	2 JP	
4	November	-	-		
5	Desember	Penilaian tengah semester			
6	Januari- Februari	Binatang dan tumbuhan	Mengenal jenis jenis binatang dan tumbuhan	2 JP	
7	Maret	-	-		
8	April-Mei	Alam sekitarku	Mengenal jenis jenis keindahan alam	2 JP	
9	Juni	Penilaian akhir tahun			

Mengetahui

Kepala TK Nurhidayah Wali Songo

JUANA, S.P d



YAYASAN NURHIDAYAH WALI SONGO
PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
TK NURHIDAYAH WALI SONGO
NPSN : 69991000

Jl. Daeng Bilak No. 09 Dusun Mandaran RT. 002 RW. 016 Ds. Puger Wetan
Kecamatan. Puger Kabupaten. Jember
No Hp : 085336498230

BUKU NILAI INTRAKURIKULER

Identitas Kelas

- Kelas :
 - Semester :
 - Wali Kelas :
-

Format Buku Nilai

1. Penjelasan Kolom Penilaian

- No : Nomor urut siswa berdasarkan daftar hadir
- Nama siswa : Nama lengkap siswa
- Penilaian Akhir Semester : Skor evaluasi pada akhir semester
- Sikap : penilaian terhadap siswa dalam kegiatan (misalnya : kerjasama, disiplin tanggung jawab, dll.)
- Keterampilan : Penilaian keterampilan siswa dalam kegiatan pembelajaran (misalnya : praktik, eksperimen, proyek, dll.)
- Nilai Akhir : Rata-rata nilai dari keseluruhan aspek penilaian

2. Contoh Format Buku Nilai

No	Nama Siswa	Penilaian Harian	PAS	Sikap	Keterampilan	Nilai Akhir	Keterangan
1	Syaakila	BSH	BSB	B	A	BSB	
2	Jasmin	MB	BSH	B	B	BSH	
3							
4							
5							

3. Panduan Pengisian Buku Nilai

1. Penilaian Harian : Beri nilai berdasarkan rata-rata hasil dari evaluasi harian seperti tugas, kuis, dan latihan. Skala nilai BB,MB,BSH,BSB
2. PAS : Beri nilai dan hasil Penilaian Akhir Semester BB,MB,BSH,BSB
3. Sikap : Gunakan skala huruf (A,B,C) untuk menilai sikap
A : Sangat Baik
B : Baik
C : Cukup

4. Keterampilan : Gunakan skala huruf (A, B+, B, C)

A : Sangat Terampil

B+ : Terampil

B : Cukup Terampil

C : Kurang Terampil

5. Nilai Akhir : Hitung rata – rata nilai dari penilaian harian, PAS, sikap, dan keterampilan.

6. Keterangan : Tulis “Lulus “ jika nilai akhir dan “perlu pendamping” jika nilai akhir

4. Rekapitulasi Nilai

Di akhir buku nilai, buat tabel rekapitulasi untuk mengetahui jumlah siswa yang lulus dan perlu pendamping dalam kelas.

No	Kriteria Penilaian	Jumlah Siswa
1	Lulus	
2	Perlu Pendampingan	
	Total Siswa	

5. Catatan dan Tindak Lanjut

- Catat perkembangan siswa dan aspek yang perlu ditingkatkan.
- Rencanakan tindak lanjut untuk siswa yang membutuhkan pendampingan.

Keterangan Tambahan :

- Buku nilai ini digunakan untuk mencatat nilai semua mata pelajaran intrakurikuler selama satu semester.
- Pastikan penilaian dilakukan secara objektif dan berkesinambungan.
- Evaluasi hasil belajar siswa harus disertai dengan umpan balik untuk pengembangan kemampuan siswa.

Buku nilai ini akan membantu guru dalam memantau perkembangan dan capaian belajar siswa serta memberikan laporan yang lengkap dan komprehensif kepada orang tua siswa dan pihak sekolah.

Mengetahui
Kepala TK Nurhidayah Wali Songo





**PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
TK NURHIDAYAH WALI SONGO**

NPSN : 69991000

Alamat : Jl. Daeng Bilak. No.09 Dusun Mandaran RT. 002 RW. 016 Desa Puger

Wetan Kecamatan Puger Kabupaten Jember

No. Hp : 085336498230

**PROGRAM TAHUNAN KOKURIKULER
TAHUN AJARAN 2025/2026**

FASE :

KELAS : TK B

SATUAN PENDIDIKAN :

NO	TEMA	ALOKASI WAKTU	SEMESTER
1.	Aku senang rekreasi	126	1 (Ganjil)
2.	Binatang dan tumbuhan	126	2 (Genap)
JUMLAH		252	


Mengetahui,

Kepala Tk Nurhidayah Wali Songo


JUANA, S.Pd

Jember, 30 Juni 2025

Guru Kelas TK B


Ega Trisna Suryani, S.Pd



PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
TK NURHIDAYAH WALI SONGO
NPSN : 69991000

Alamat : Jl. Daeng Bilak. No.09 Dusun Mandaran RT. 002 RW. 016 Desa Puger
Wetan Kecamatan Puger Kabupaten Jember
No. Hp : 085336498230

PROGRAM TAHUNAN KOKURIKULER

Kelas TK B

TAHUN AJARAN : 2025/2026

No	Kelas	Semester	Dimensi profil lulusan	Tema/Topik	Jenis Kokurikuler	Bentuk kegiatan	Materi Terkait	Alokasi waktu
1.	B	I	-	-	-	-	-	-
2.	B	II	Kolaborasi, kesehatan, kewarganegaraan, kreativitas	Binatang peliharaan	Kalaborasi disiplin ilmu	-kreatifitas berbentuk kambing dari kapas dan botol. - Mengkolase gambar kucing dari bahan alam biji jagung	-	78 jp

Mengetahui

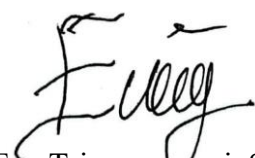
Kepala Tk Nurhidayah Wali Songo



JUANA, S.Pd

Jember, 30 Juni 2025

Guru kelas


Ega Trisna suryani, S.Pd



PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
TK NURHIDAYAH WALI SONGO
NPSN : 69991000

Alamat : Jl. Daeng Bilak. No.09 Dusun Mandaran RT. 002 RW. 016 Desa Puger
Wetan Kecamatan Puger Kabupaten Jember
No. Hp : 085336498230

PROGRAM SEMESTER KOKURIKULER

TAHUN AJARAN : 2025/2026

No	Kelas	Semester	Dimensi lulusan profil	Tema/topik	Jenis kokurikuler	Materi Terkait	Alokasi waktu
1.	B	Penalaran Kritis, kalaborasi, kesehatan	1. binatang dan tumbuhan	Kalobarasi lintas disiplin ilmu	-binatang peliharaanku - merawat binatang -kreasi bebek -bagian tubuh ayam	-	78 jp
			2. dst.....				

Mengetahui

Kepala Tk Nurhidayah Wali Songo



JUANA, S.Pd

Jember, 30 Juni 2025

Guru kelas

Ega Trisna suryani, S.Pd